

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARDUS BEKAS
DI SDN 03 AIR NAPAL BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Iain Bengkulu Untu
Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

EKA SEPTIANA
NIM : 131 624 0943

**PROGRAM SRUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN, 2018 M/ 1439**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Eka Septiana

NIM : 131624 0943

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : EKA SEPTIANA

NIM : 131624 0943

Judul : "Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Dengan Menggunakan Media Kardus Bekas Di SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara".

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr.*

Wb.

Bengkulu, 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Kherrmaridah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002


Aziza Aryati, M.Ag
NIP. 197212122005012007

MOTTO

Man jadda wajada

(siapa yang bersungguh –sungguh pasti berhasil)

(kata mutiara)

Man shabara zhafira

(siapa yang bersabar pasti beruntung)

(kata mutiara)

Man sara ala darbi washala

(siapa menapaki jalan-Nya akan sampai tujuan)

(kata mutiara)

PERSEMBAHAN

Persembahan :

Ya allah dalam suci kau berikan nafas, jiwa, rasa, serta suratan yang kini kujalani dalam perjuangan ini selalu ada awal tapi tak pernah ada akhir. Telah ku temukan hikmah dalam kehidupan sehingga tercapai jua suatu amanah, kewajiban, tujuan, cita-cita dengan secerah harapan yang tak pernah padam, semoga ada yang bisa ku rangkai kata berbingkai do'a sebagai ucapan terima kasihku kepada :

1. Allah SWT, melalui puji syukur dan sembah sujudku kepada-Nya, karena izinmu Tuhan aku bisa seperti sekarang ini.
2. Ayahanda (Harman) dan Ibunda (Murni) tercinta yang telah senantiasa memberikan do'a, cinta dan kasih sayang yang tulus, semangat nasihat, dukungan demi keberhasilan cita-cita dodo. Cucuran air mata dan keringat yang terkadang tak lagi untuk diteteskan, indahnya belaian kasih sayangmu demi keberhasilan semua buah hati kesayanganmu.
3. Untuk ayuk ku (Fenti Agustina dan Dwi Mariza) dan adeku (Andri Marsya Putra) yang sangat dodo sayangi terima kasih telah memberikan dukungan dan nasihat agar selalu semangat mengejar impian dan harapan yang dodo inginkan.
4. Untuk keponakan ku (Agung Cahyono, Revan Chairul Zakri, M.Ezzi saputra, Fhatwa Ramadhansyah, dan Khalifatunissa) yang bibik sayangi yang selalu menjadi kerinduan ku dan penyemangatku.
5. Untuk Saiputra suamiku yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini baik dalam motivasi maupun material.
6. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a dan dukungannya.
7. Untuk teman-teman seperjuangan PGMI Lokal B 2013 yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis untuk meraih kesuksesan.
8. Almamaterku IAIN Bengkulu

ABSTRAK

Eka Septiana, 2018, Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Dengan Menggunakan Media Kardus Bekas di SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara, Skripsi : pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing I : Dra, Khermarinah, M.Pd.I dan pembimbing II : Aziza Aryati, M.Ag

Kata Kunci : Media Kardus Bekas, Hasil Belajar, Matematika

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara dengan menggunakan media pembelajaran kardus bekas. Yang berurusan masalah bagaimana peningkatan hasil belajar bidang studi matematika dengan menggunakan media kardus bekas di SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindak kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa dan tes tertulis. Lembar observasi berguna untuk mengetahui aktifitas guru dan aktivitas siswa pada proses belajar mengajar, sedangkan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada pra siklus (*pre-test*) diperoleh hasil belajar 56%, dengan nilai rata-rata 58,2. Untuk itu peneliti melaksanakan siklus I diperoleh hasil belajar siswa 68% dengan nilai rata-rata 69,08. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 88% dengan nilai rata-rata 81,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran kardus bekas dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa, khususnya pada siswa kelas II di SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Dengan Menggunakan Media Kardus Bekas Di Sdn 03 Air Napal Bengkulu Utara.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah Intitut Agama Islam Negeri Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.H. Sirajuddin M, M.Ag.,MH selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd selaku ketua jurusan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Ibu Dra Aam Amaliyah, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Ibu Dra. Khermarinah, M.Pd selaku Pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan, mengoreksi, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga tersusunnya skripsi ini.

5. Ibu Aziza Aryati, M.Ag selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
7. Bapak Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staf TU SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara.
8. Kedua orang tuaku tersayang, sayang telah memberikan do'a dan motivasi baik secara moril dan materil.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan ketidaksempurnaan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan dimasa mendatang. Kepada semua pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Amien Yaa Robbalalamin

Bengkulu, Mei 2018
Penulis

Eka Septiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	10
B. Konsep Matematika	21
C. Penggunaan media pada pembelajaran matematika.....	28
D. Penelitian terdahulu	35
E. Kerangka Berpikir	38
F. Hipotesis Tindakan.....	39

BAB III :METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Setting Penelitian.....	41

C. Subjek Penelitian.....	41
D. Prosedur Tindakan.....	41
E. Teknik Analisis Data Penelitian.....	46

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82

BAB V : PENUTUP

A. KESIMPULAN	88
B. SARAN	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 leta geografis SD Negeri 03 Air Napal	52
Tabel 4.2 keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 03 Air Napal	54
Tabel 4.3 keadaan guru dan karyawan SD Negeri 03 Air Napal	55
Tabel 4.4 data siswa SD Negeri 03 Air Napal	56
Tabel 4.5 hasil nilai tes pra siklus	58
Tabel 4.6 dan 4.7 hasil observasi guru pada siklus I observer I dan II	65-66
Tabel 4.8 dan 4.9 hasil observasi siswa pada siklus I observer I dan II.....	68-69
Tabel 4.10 hasil belajar siswa kelas	71
Tabel 4.11 data hasil ketuntasan belajar pada siklus I	73
Tabel 4.12 dan 4.13 data hasil observasi aktivitas guru siklus II observer I dan II...	79-80
Tabel 4.14 dan 4.15 data hasil observasi aktivitas belajar siswa observer I dan II	82-83
Tabel 4.16 data hasil nilai siklus II	84
tabel 4.17 data hasil persentase ketuntasan belajar klasikal siswa serta nilai rata-rata nilai siklus II	87

LAMPIRAN

1. SK selesai penelitian
2. SK penelitian
3. Jurnal bimbingan skripsi
4. Pengesahan ACC seminar proposal
5. Berita acara seminar proposal
6. Jurnal bimbingan proposal
7. Pengesahan ACC proposal
8. Surat tugas Kompre
9. Surat penunjukkan
10. Lembar persetujuan
11. Tabel distribusi
12. Silabus pembelajaran
13. RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)
14. Soal evaluasi
15. Lembar observasi aktivitas guru
16. Lembar observasi aktivitas siswa
17. Foto dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan yaitu menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran tersebut. Metode dalam pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Peran guru dalam mengajar sangat penting. Interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan pada saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Seperti QS Al-Kahfi (18):66 ¹

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya :” musa berkata kepada Khidhr:” Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah dikerjakan kepadamu?”

Maksud dari ayat di atas adalah ilmu yang dimiliki oleh Khidr diajarkan kepada orang lain. Kaitan ayat ini dengan aspek pendidikan bahwa seseorang pendidik hendaknya berhasil dalam belajar.²

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya prestasi belajar Matematika yang dicapai siswa masih rendah.

Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang memberikan pendidikan dasar sebagai bekal pada jenjang pendidikan selanjutnya. Di Sekolah Dasar, siswa diajarkan konsep-konsep dari materi pelajaran. Guru mempunyai peranan penting dalam hal ini. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa merupakan tugas guru. Apalagi mengingat usia anak Sekolah Dasar yang berkisar antara 7-12 tahun yang masih suka bermain. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan menjadi motivasi anak untuk giat belajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan oleh guru juga dapat

¹ Al-Qur'an dan terjemahannya, Kementerian Agama RI (Jakarta: PT Pustaka Abdi Bangsa, 2012) hlm.301

² Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rajawali Pers,2015),h.72

mempengaruhi anak untuk suka dan tidak suka pada suatu pelajaran. Salah satu pelajaran yang kurang diminati dan diajarkan dengan cara monoton adalah pelajaran Matematika.

Di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara belum banyak guru yang menggunakan media pembelajaran salah satunya pada mata pelajaran Matematika yang selalu tidak disenangi oleh siswa nya. Pada dasarnya pembelajaran Matematika ini banyak di takuti oleh siswa karena menurut siswa pelajaran Matematika ini sangat sulit dalam memahaminya.

Matematika yang identik dengan angka-angka dan rumus-rumus dianggap siswa sebagai pelajaran yang harus menguras pikiran mereka dalam memecahkan soal-soal. Padahal, pemahaman siswa terhadap Matematika sangat penting karena berkaitan dengan mata pelajaran yang lain. Selain itu, Matematika juga dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan Matematika harus sesuai dengan materi sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Guru juga harus mengoptimalkan media yang ada sebagai pendukung dalam mengajarkan materi. Akan tetapi, sebagian besar guru belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan mendukung pada tiap-tiap materi dalam pelajaran Matematika sehingga hasil belajar siswa masih rendah.

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pemahaman siswa pada materi pelajaran. Pemahaman terhadap materi tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran pada pelajaran Matematika sebaiknya menggunakan media pembelajaran. Adanya media pembelajaran akan mempermudah kinerja guru

dalam menerangkan materi pelajaran dan membuat siswa lebih mudah paham terhadap materi tersebut. Akan tetapi, dalam menggunakan media pembelajaran harus sesuai dengan materi pelajaran agar media pembelajaran dapat berfungsi dengan baik. Apabila tidak sesuai dengan materi, jangan memaksakan mengaitkan antara materi dan media pembelajaran hanya karena terbatasnya media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Media pembelajaran dapat dibuat sendiri oleh guru sesuai dengan materi sehingga akan lebih kreatif dan menyenangkan bagi siswa.

Guru yang profesional dalam mengajar juga akan terbukti dengan dapat menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta dapat mengaktifkan siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang nantinya akan mengarah pada tujuan pendidikan.

Pencapaian tujuan pembelajaran dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang berada di atas standar nilai yang ditentukan. Apalagi jika ada peningkatan dalam hasil belajar. Hal itu sangat diharapkan oleh orangtua siswa dan juga pemerintah karena akan tercipta generasi penerus bangsa yang dapat dibanggakan.

Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi sangat penting dan dibutuhkan guru dalam memperlancar kegiatan pembelajaran. Adanya media pembelajaran akan membuat siswa aktif dan siswa menjadi lebih paham karena terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Pemahaman siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jadi, siswa harus paham terhadap suatu pelajaran agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hal ini

menjadikan PR (Pekerjaan Rumah) untuk guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan memahami materi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan yang telah amati bahwa di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Napal nilai siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah. KKM pada mata pelajaran matematika 60 sedangkan siswa masih ada yang belum mencapai KKM. Karena guru masih kurang menggunakan media saat proses belajar mengajar, diutamakan dalam bidang studi Matematika. Padahal media adalah untuk membantu siswa agar lebih memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Akibatnya pemahaman siswa terhadap bangun datar menjadi kurang sehingga mengakibatkan prestasi belajar Matematika mereka menjadi rendah.³

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi bangun datar pada mata pelajaran Matematika adalah media dengan menggunakan kardus bekas. Media kardus bekas adalah media yang terbuat dari kardus – kardus yang sudah tidak terpakai lagi, yang banyak kita jumpai di rumah- rumah atau warung – warung warga di sekitar sekolah. Fungsinya adalah untuk menanamkan konsep bangun datar pada anak, terutama anak Sekolah Dasar. Melalui media kardus bekas, guru dapat mengajarkan macam-macam bentuk bangun datar. Guru juga dapat mengajarkan bagaimana cara mengukur panjang dan lebar, serta cara menghitung luas dan keliling dari bangun datar tersebut.

Bentuk media kardus bekas sangat sederhana dan mudah dibuat.

Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat media kardus bekas juga mudah

³ Hasil observasi, tanggal 25 januari 2017, SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara

diperoleh, ekonomis, dan dapat dipakai berkali-kali. Pembelajaran Matematika dengan materi bangun datar menjadi lebih mudah dan menyenangkan dengan media kardus bekas. Penanaman konsep menjadi mudah karena siswa berperan aktif dan terlibat secara langsung dalam menggunakan media. Hal tersebut membuktikan bahwa sebuah media yang bagus tidak selalu terbuat dari barang-barang yang dibeli dengan biaya yang mahal. Akan tetapi, hanya butuh kreativitas seorang guru.

Berkaitan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengambil judul skripsi : “Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Dengan Menggunakan Media Kardus Bekas Di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Masih rendahnya nilai rata – rata pada mata pelajaran matematika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.
2. Hasil belajar siswa kelas II terhadap mata pelajaran matematika masih rendah karena masih dibawah KKM 60.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas peneliti akan memberikan pembatasan masalah mengenai ada tidaknya hasil belajar siswa dengan menggunakan media kardus bekas :

1. Media di batasi media visual dalam bentuk media kardus bekas pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara.

2. Pembelajaran matematika dibatasi dengan materi bangun datar pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu: apakah peningkatan hasil belajar bidang studi matematika dengan menggunakan media kardus bekas di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :
“Untuk dapat mengetahui Bagaimana peningkatan hasil belajar bidang study Matematika dengan menggunakan media kardus bekas di Sekolah Dasar Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara”

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti, guru SD dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian- penelitian yang menggunakan media kardus bekas dalam pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya mata pelajaran Matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Mendapatkan pengalaman mengajar Matematika pada materi bangun data dengan menggunakan media kardus bekas.

- 2) Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk bekal menjadi guru saat mengajar Matematika.

b. Bagi guru

- 1) Mengetahui media pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran Matematika.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran guru dengan menggunakan media.
- 3) pembelajaran sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.
- 4) Meningkatkan wawasan guru terhadap media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar terhadap mata pelajaran Matematika.
- 2) Mempermudah siswa dalam mempelajari Matematika melalui media pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulisan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan teori, yang terdiri dari kajian pustaka Yaitu Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Dengan Menggunakan Media Kardus Bekas Di Sdn 03 Air Napal Bengkulu Utara

BAB III, Metode Penelitian, yang terdiri dari: Jenis penelitian, tujuan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan kolaborator penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian, kriteria penelitian.

BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari: gambaran umum tempat penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V, Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian belajar

Menurut pengertian umum, belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu, seperti dari guru. Arti kata belajar di dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia*⁴ adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Perwujudan dari usaha adalah berupa kegiatan sehingga belajar merupakan suatu kegiatan. Dalam kamus bahasa Inggris, belajar atau *to learn (verb)* mempunyai arti : (1) *to gain knowledge, comprehension, or mastery of through experience or study*; (2) *to fix in the mind or memory; memorize* (3) *to acquire through experience*; (4) *to become in form of to find out*. Jadi, ada empat macam arti belajar dalam kamus bahasa Inggris, yaitu memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai melalui pengalaman, dan mendapat informasi atau menemukan.⁵

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi

⁴ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: cet. III, 2016). hlm. 224

⁵ Ibid purwa atmaja prawira, hlm. 224

lingkungannya.⁶ Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya.⁷ Dalam arti luas mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya. Setiap perilaku ada yang tampak atau dapat diamati, dan ada pula yang tidak diamati. Belajar adalah perubahan. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku.⁸

Ada beberapa pengertian belajar menurut para ahli, yaitu :

- a. Menurut O. Whittaker, belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.⁹
- b. Menurut Gagne dalam Ratna Wilis Dahar belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai pengalaman.¹⁰
- c. Menurut Winkel, belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.
- d. Menurut Gronbach belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan panca inderanya.¹¹

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hlm. 2.

⁷ Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran* (jakarta : bumi aksara, 2008) hlm.36

⁸ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hlm.21

⁹ Rohmalina Wahab, *psikolgi belajar*, (Jakarta:Rajawali Pers,2015) hlm.17

¹⁰ Ratna Wilis Dahar, *Teori – Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama) hlm. 2

¹¹ Sumadi Suryabrata, *psikologi pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers. 2011) hlm. 231

- e. Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- f. Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow, belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan dan sikap termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu atau upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru. Belajar menggambarkan perubahan progresif perilaku seseorang ketika bereaksi terhadap tuntunan-tuntunan yang dihadapkan pada dirinya. Belajar memungkinkan seseorang memuaskan perhatian atau mencapai tujuan.¹²
- g. Anderson mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan yang bersifat relatif permanen terjadi dalam potensi perilaku sebagai suatu akibat pengalaman.¹³

Menurut teori Behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.¹⁴ Dengan kata lain belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.

Bagi Hilgard, belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan dalam laboratorium maupun dalam

¹² Rohmalina Wahab, Psikologi Belajar (Jakarta : Rajawali pers,2015) hlm. 17-18

¹³ Ruswandi, Psikologi Pembelajaran, (Jakarta : Bandung.2013).hlm.22

¹⁴ Asri budiningsih, *Belajar Mengajar* (Jakarta :PT Rineka Cipta,2005) hlm.20

lingkungan alamiah¹⁵. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku.

Belajar adalah perubahan kemampuan dan disposisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan merupakan hasil dari proses pertumbuhan. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.¹⁶

Belajar selalu berkenaan dengan baik, perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah pada yang lebih baik ataupun yang kurang baik, direncanakan atau tidak. Hal lain yang juga selalu terkait dalam belajar adalah pengalaman, pengalaman yang terbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungannya.

M. Sobry Sutikno dalam Rosma Hartini mengartikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁷

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification of strengthening of behavior though experiencing*) menurut pengertian ini belajar merupakan

¹⁵ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : Kencana, 2008). hlm.89

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hlm.2

¹⁷ Rosma Hartini, *Strategi Belajar Mengajar*, (IAIN Bengkulu, 2015) hlm.5

suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.¹⁸ Pembelajaran merupakan hasil rancangan guru yang ditunjukkan untuk siswa agar dapat memahami materi pelajaran dengan hasil yang optimal. Proses pembelajaran yang baik harus melalui beberapa tahap-tahapan. Tahapan-tahapan tersebut mulai dari rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Belajar menurut pandangan konstruktivistik Piaget berpendapat bahwa pada dasarnya setiap individu sejak kecil sudah memiliki kemampuan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, belajar merupakan proses regulasi diri dalam menyelesaikan konflik kognitif yang sering muncul melalui pengalaman konkret.¹⁹ Belajar adalah kegiatan aktif belajar untuk membangun pengetahuannya, dimana belajar sendiri yang bertanggung jawab atas peristiwa belajar dan hasil belajarnya. Menurut Hamalik, proses belajar adalah dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan terhadap diri sendiri maupun lingkungannya, supaya menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi dalam kehidupan masyarakat.²⁰

Proses belajar merupakan proses yang dialami secara langsung dan aktif oleh siswa pada saat mengikuti suatu kegiatan belajar mengajar yang direncanakan atau disajikan di sekolah, baik yang terjadi di kelas maupun di luar kelas. Dalam proses belajar terjadi aktivitas siswa serta didapatkan

¹⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara : 2010) hlm.27

¹⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta : Kencana,2011) hlm. 151

²⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Bumi Aksara : 2011) hlm.34

hasil belajar setelah selesai proses belajar tersebut. Proses belajar yang berkualitas dan relevan tidak dapat terjadi dengan sendirinya, melainkan perlu direncanakan. Berkaitan dengan hal itu, maka guru merupakan komponen pertama dan utama yang sangat mempengaruhi kualitas proses belajar.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu dan belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sudah belajar dan sebelum belajar. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar, dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang di peroleh nya. Artinya, belajar harus di peroleh dari usaha sendiri, adapun orang lain itu hanya sebagai parentara atau penunjang dalam kegiatan belajar agar belajar itu dapat berhasil dengan baik. Dalam arti dengan belajar seseorang dapat mengetahui sesuatu itu dengan belajar, jadi masalah belajar ini sangat penting dalam hidup kita.

Ayat – ayat Tentang Belajar

QS AL – Mujadilah (58) : 11²¹

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
الْكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

²¹ Al-Qur'an dan terjemahannya, Departemen Agama RI (Jakarta: PT Pustaka Abdi Bangsa, 2012) hlm.543

Artinya : “ hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu : “ berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan :”berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggalkan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

QS Az – Zumar (39) : 9²²

أَمَّنْ هُوَ قَنِيْتُ ءَأَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا مَّحَذَّرُ الْآخِرَةِ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ
 قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : (apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: ‘ Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?’ Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

Jadi, ayat di atas mendorong umat islam untuk lebih maju dibandingkan umat lain. Oleh karena itu, kita harus mencari ilmu di banding apapun agar menjadi umat yang pandai. Dan kita ketahui bahwa orang belajar atau menuntut ilmu ini derajatnya akan diangkat di sisi Allah dengan beberapa derajat.

2. Tahap-tahap belajar

Tahap belajar menurut Jerome S. Bruner yaitu, karena belajar itu merupakan aktivitas yang berproses, sudah tentu di dalamnya terjadi perubahan-perubahan yang bertahap. Perubahan-perubahan tersebut timbul melalui tahap-tahap yang antara satu dengan yang lainnya

²² Al-Qur'an dan terjemahannya, Departemen Agama RI (Jakarta: PT Pustaka Abdi Bangsa, 2012) hlm.459

bertalian secara berurutan dan fungsional. Menurut Bruner, dalam proses belajar menempuh tiga episode/tahap, yaitu:

1) Tahap informasi (tahap penerimaan materi).

Dalam tahap ini, seorang siswa yang sedang belajar memperoleh sejumlah keterangan mengenai materi yang sedang dipelajari.

2) Tahap transformasi (tahap perubahan materi)

Dalam tahap ini, informasi yang telah diperoleh itu dianalisis, diubah, atau ditransformasikan menjadi bentuk yang abstrak atau konseptual supaya kelak pada gilirannya dapat dimanfaatkan bagi hal-hal yang lebih luas.

3) Tahap evaluasi (tahap penilaian materi)

Dalam tahap evaluasi, seorang siswa menilai sendiri sampai sejauh mana informasi yang telah ditransformasikan tadi dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala atau memecahkan masalah yang dihadapi.²³

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru.²⁴ Hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas,

²³ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di luar Kelas* (Jogyakarta: DIVA PRESS, 2012)
Hlm. 30

²⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009)
hlm..20

tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan.²⁵ Lebih jauh dalam hubungannya dengan hasil belajar Gagne dan Briggs mengemukakan ada lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu kemampuan intelektual, kognitif, informasi, verbal, keterampilan motorik, dan sikap.

Keterampilan intelektual adalah suatu kemampuan yang membuat seorang menjadi kompeten terhadap sesuatu sehingga ia dapat mengklasifikasi, mendemonstrasikan, dan menggeneralisasikan suatu gejala. Strategi kognitif adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengontrol aktifitas intelektualnya dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Informasi verbal adalah kemampuan seseorang untuk dapat menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam mengungkapkan suatu masalah atau gagasan. Sikap adalah suatu kecenderungan pada diri seseorang dalam menerima atau menolak suatu objek sikap, sedangkan keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk mengkoordinasikan semua gerakan secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar.²⁶

Prinsip penilaian hasil belajar antara lain menekankan bahwa penilaian harus dilakukan secara terus menerus, berkesimbangan, dan objektif.²⁷ Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak tanpa seseorang itu melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian, hasil

²⁵ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya) hlm. 108

²⁶ Ruswandi, *Psikologi Belajar* (Bandung: 2013) hlm. 27

²⁷ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta :Prenada Media, 2012) hlm. 190.

belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan orang berubah dalam perilaku, sikap dan kemampuannya. Kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan tersebut menjadi kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensori-motorik yang meliputi keterampilan melakukan gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamik-afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.

Dalam kaitannya dengan hasil belajar tersebut Bloom membagi ke dalam tiga kawasan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan tujuan pembelajaran dalam kaitannya dengan kemampuan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Ranah afektif berkenaan dengan tujuan – tujuan yang berkenaan dengan sikap, nilai, minat dan apresiasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan motorik dan manipulasi bahan atau objek.²⁸

Hasil belajar dalam ranah kognitif menurut Bloom dalam secara rinci mencakup kemampuan mengingat dan memecahkan masalah berdasarkan apa yang telah dipelajari peserta didik.²⁹ Dalam hal ini mencakup keterampilan intelektual yang merupakan salah satu tugas dan kegiatan pendidikan yang meliputi pemahaman, pengetahuan, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Hasil belajar ranah afektif menekankan pada perasaan, emosi, apresiasi, pertimbangan, dan tingkat penerimaan atau penolakan terhadap suatu nilai. Hasil belajar ranah afektif ini ditandai adanya penerimaan, pemberian respon, penilaian,

²⁸ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Teras , Oktober 2010) hlm.

²⁹ Ibid.36

mengkonseptualisasikan sesuatu dan mengkonversi nilai-nilai. Perolehan hasil belajar pada kawasan psikomotor menekankan pada keterampilan motorik dan manipulasi bahan, maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan antara lain dalam hal imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan adaptasi.

Sementara itu tokoh lain Romiszowski menekankan hasil belajar pada dua aspek yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan adalah informasi yang tersimpan dalam otak manusia setelah ia mengalami proses belajar. Sedangkan keterampilan adalah yang berkenaan dengan tindakan seseorang baik tindakan intelektual maupun fisik dalam mencapai tujuan sebagai akibat proses belajar. Secara lebih rinci pengetahuan dibagi empat jenis yaitu fakta, prosedural, konsep dan prinsip. Sedangkan keterampilan dibagi menjadi empat jenis keterampilan yaitu kognitif, motorik, reaktif, dan interaktif.³⁰

Dari beberapa definisi di atas hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar.

Adanya suatu proses pastinya bertujuan untuk mencapai sebuah hasil. Begitupun dengan proses belajar. Adanya suatu proses dalam belajar akan mencapai suatu hasil belajar. Harapannya adalah sebuah hasil belajar yang optimal. Usman dalam buku Asep Jihad dkk,

³⁰ Ibid, hlm. 37

menyatakan bahwa hasil belajar adalah yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan dalam kategori (kognitif, afektif, dan psikomotor)³¹. Sedangkan Mulyasa mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi serta penilaian program.³²

Dari beberapa definisi diatas untuk mencapai hasil belajar kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis, yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar.

B. Konsep Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika adalah bahasa khusus yang menggunakan angka-angka dan symbol-simbol untuk mempelajari hubungan antara kuantitas. Matematika berasal dari kata Yunani “mathein” atau “mathein” yang mempelajari.³³ Asal mula pemikiran matematika terletak di dalam konsep bilangan, besaran, dan bangun.³⁴ Matematika diduga erat hubungannya dengan kata Sangsekerta, *medha* atau *widya* yang artinya kepandaian, ketahuan atau intelegensia. Matematika berasal dari bahasa latin

³¹ Asep Jihad, dkk. *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Persindo, 2012) hlm. 16

³² Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru* (Bandung : Rosdakarya, 2008) hlm. 108

³³ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Teras , oktober 2010) hlm.

³⁴ Afidah Dan Khaiunnisa, *Matematika Dasar* (Jakarta : Grafindo Persada, 2014) hlm. Ix

Matheis/Matema yang berarti belajar/hal yang dipelajari. Matematika dalam bahasa Belanda disebut *Wiskunde*/ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Definisi matematika sangat beragam dan bervariasi sesuai dengan sudut pandang pendefinisannya, sehingga tidak satupun definisi matematika yang tunggal dan disepakati secara umum oleh tokoh/pakar matematika.

Matematika memiliki bahasa dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis, dan struktur atau keterkaitan antarkonsep yang kuat. Unsur utama pekerjaan matematika adalah penalaran deduktif yang bekerja atas dasar asumsi (kebenaran konsistensi). Selain itu, matematika juga bekerja melalui penalaran induktif yang didasarkan fakta dan gejala yang muncul untuk sampai pada perkiraan tertentu. Tetapi perkiraan ini, tetap harus dibuktikan secara deduktif, dengan argumen yang konsisten. Untuk memahami matematika dan dapat menggunakannya dalam menyelesaikan masalah diperlukan penguasaan konsep yang lebih baik.³⁵

Menurut Mulyani Sumantri dalam Rosma, matematika adalah pengetahuan yang tidak kurang pentingnya dalam kehidupan sehari-hari³⁶. Oleh karena itu tujuan pengajaran matematika ialah agar peserta didik dapat berkonsultasi dengan mempergunakan angka-angka dan bahasa dalam matematika. Pengajaran matematika harus berusaha mengembangkan suatu pengertian sistem angka, keterampilan menghitung dan memahami simbol-simbol yang seringkali dalam buku-buku pelajaran

³⁵ Endang Setyo Winarni dan Sri Harmini, *Matematika Untuk Pgsd* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) hlm.1

³⁶ Ibid.

mempunyai arti khusus. Pengajaran matematika perlu ditekankan pada arti dan pemecahan berbagai masalah yang seringkali ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas, dan mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis.

a. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat dengan anak dengan hakikat matematika. Pada anak usia Sekolah Dasar sedang mengalami perkembangan dalam tingkat berpikirnya, hal ini karena tahap berpikir mereka masih belum formal dan tidak kemungkinan sebagian besar dari mereka berpikirnya masih berada pada tahapan prakonkret.³⁷

Selain tahap perkembangan berpikir anak usia Sekolah Dasar belum formal dan relatif masih ditambah lagi keanekaragaman intelegensinya. Serta jumlah populasi siswa Sekolah Dasar yang besar ditambah wajib belajar 9 tahun, maka faktor – faktor ini harus dipertahankan agar proses pembelajaran matematika Sekolah Dasar dapat berhasil dan dapat mengembangkan pola pikirnya.

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hlm. 2.

Pada dasarnya, seorang guru matematika untuk sekolah dasar harus menguasai konsep – konsep matematika dengan benar dan mampu menyajikan secara menarik, karena menurut teori perkembangan kognitif piaget, perkembangan kognitif siswa Sekolah Dasar berada pada tingkat operasional formal, yakni siswa akan mampu memahami suatu konsep jika mereka memanipulasi benda-benda konkrit. Dilihat dari standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru matematika Sekolah Dasar dan inisiatif untuk memberi bekal yang cukup bagi para mahasiswa PGSD/PGMI khususnya dalam memahami dan menyajikan konsep-konsep matematika secara benar dan menarik. Untuk itu, salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah memberikan bekal yang cukup bagi siswa untuk menghadapi materi-materi matematika pada tingkat pendidikan lanjutan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu penguasaan terhadap matematika mutlak diperlukan dan konsep matematika harus dipahami dengan betul dan benar sejak dini. Sehingga dapat ditanamkan kepada anak tentang pembelajaran matematika tersebut, agar siswa menyukai pembelajaran matematika.

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran di dalamnya mengandung makna belajar dan mengajar, atau merupakan kegiatan belajar

mengajar. Belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pemberi pelajaran. Pembelajaran dalam pandangan *Corey* sebagai upaya menciptakan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa berubah tingkah lakunya. Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan lingkungan di saat pembelajaran Matematika sedang berlangsung.

Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Seseorang dikatakan belajar Matematika apabila pada diri seseorang tersebut terjadi suatu kegiatan yang dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan matematika. Perubahan tersebut terjadi dari tidak tahu sesuatu menjadi tahu konsep matematika, dan mampu menggunakannya dalam materi lanjut atau dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penertaran nalar dalam penerapan matematika.

Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas, sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

Sebagai indikator bahwa siswa dapat dikatakan paham terhadap konsep Matematika, dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam beberapa hal, sebagai berikut;

- 1) Mendefinisikan konsep-konsep secara verbal dan tulisan.

³⁸ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung :Rosdakarya,2007)hlm 3

- 2) Membuat contoh dan noncontoh penyangkal.
 - 3) Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol.
 - 4) Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lain.
 - 5) Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep.
 - 6) Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat-syarat yang menentukan suatu konsep.
 - 7) Membandingkan dan membedakan konsep-konsep.³⁹
- c. Ruang Lingkup Matematika Kelas II SD

Ilmu matematika di sekolah dasar di sederhanakan sesuai tingkat kematangan dan perkembangan siswa, dalam proses belajar matematika Bruner menyatakan pentingnya tekanan pada kemampuan peserta didik dalam berpikir intuitif dan analitik akan mencerdaskan peserta didik membuat prediksi dan terampil dalam menemukan pola (pattern) dan hubungan/keterkaitan (relations).⁴⁰

Ruang lingkup mata pelajaran matematika pada kelas II SD, sebagian besar tidak khusus membahas tentang nilai-nilai yang ada pada lingkungan masyarakat. Matematika, menurut Ruseffendi adalah bahasa simbol ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan,

³⁹<http://int.search.tb.ask.com/search/GGmain.jhtml?searchfor=contoh+skripsi+peningkat+hasil+belajar+matematika+bangun+datar+menggunakan+media+kardus+bekas>, hari kamis 16 oktober 2017.

⁴⁰ Gatot Muhsetyo, *Pembelajaran Matematika SD* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2012) hlm.1.6

ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.⁴¹ Ruang lingkup matematika SD membahas tentang : bilangan, geometri dan pengukuran/peceahan , dan pengelolaan data.⁴²

Materi pokok matematika semester I dengan Standar Kompetensi mengenal unsur-unsur bangun datar diantaranya meliputi persegi, persegi panjang, dan segitiga. Oleh karena itu, ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bilangan, geometri dan pecahan, dan pengelolaan data. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi dasar materi bangun datar.

C. Penggunaan Media pada Pembelajaran Matematika

Dalam proses belajar mengajar media adalah alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru. Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁴³

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu siswa meningkatkan motivasi dan minat siswa, media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

⁴¹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) hlm.1

⁴² Annisa, *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan (PLPG)* (Pinang Mas Bengkulu , UT) hlm.177

⁴³ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta : Kalam Mulia :2013) hlm.257

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.⁴⁴ Media berasal dari bahasa Latin “medium” yang secara harafiah berarti antara, perantara, atau pengantar. AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.⁴⁵ Menurut Heinich, Molenda, dan Russel dalam Badru Zaman dkk⁴⁶. media merupakan saluran komunikasi, media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti *perantara*, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Mereka mencontohkan media ini dengan film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan intruktur.

Menurut Rossi dan Breidle dalam Wina Sanjaya mengemukakan bahwa media adalah alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisis, buku, koran, majalah, dan sebagainya.⁴⁷ Namun, demikian media bukan hanya berupa alat atau bahan saja akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan.

⁴⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016) hlm.4

⁴⁵ Arief Ss. Sadiman, dkk. *Media pendidikan* (jakarta : Rajawali pers, 2010) hlm. 6

⁴⁶ Badru Zaman dkk. *Media dan Sumber Belajar TK*, (Tangerang Selatan : Cet.13; Ed.1).hlm.4.4

⁴⁷ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana, 2011) hlm163

Menurut Daryanto media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi. Dari definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi.⁴⁸

Menurut Asnawir dan Usman media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁴⁹

Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁵⁰

b. Fungsi Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh media dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran sangat berkaitan dalam kegiatan pembelajaran sehingga pemilihannya harus memperhatikan satu sama lain. Hal itu dikarenakan agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran. mengemukakan fungsi media pembelajaran secara umum sebagai berikut⁵¹:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan

⁴⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta : Gava Media, 2016) hlm.4-5

⁴⁹ Asnawir Dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Ciputat Pers, 2002) hlm.11

⁵⁰ Ramaluyis, *profesi dan etika keguruan* (Jakarta : Kalam Mulia, 2013) hlm.257

⁵¹ Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*,(Bandung:Alfabeta,2013) hlm.7

gambar, slide, dsb., peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video, foto atau film bingkai.

- c) Meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa
- d) Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.

Media pembelajaran juga mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap tercapainya kemampuan-kemampuan belajar anak SD yang telah diharapkan. Terdapat beberapa hal yang perlu kita perhatikan dalam memanfaatkan media pembelajaran⁵² di SD, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran.
- 4) Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar.
- 5) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

⁵²Badru Zaman dkk. *Media dan Sumber Belajar TK*, (Tangerang Selatan : Cet.13; Ed.1).hlm.4.11-4.12

6) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir.

Dalam kegiatan pembelajaran, media pembelajarn berfungsi sebagai alat bantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam mempelajari. Media pembelajaran berperan sebagai pembawa informasi dari guru pada siswa. Oleh karena itu, peran media dalam kegiatan pembelajaran sangat penting sehingga sebaiknya seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran yang sesuai.

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran harus tepat agar sesuai dengan kegiatan pembelajaran sehingga memerlukan pertimbangan-pertimbangan dalam memilih media pembelajaran. Adapun beberapa kriteria pemilihan media⁵³, sebagai berikut :

- 1) Media yang dipilih hendaknya selalu menunjang tercapainya tujuan pengajaran;
- 2) Media yang dipilih hendaknya selalu disesuaikan dengan kemampuan dan daya nalar siswa;
- 3) Media yang digunakan hendaknya bisa digunakan sesuai fungsinya;
- 4) Media yang dipilih hendaknya disenangi oleh guru dan siswa;
- 5) Media yang dipilih hendaknya memang tersedia, artinya alat/bahannya memang tersedia, baik dilihat dari waktu untuk mempersiapkan maupun mempergunakannya;

⁵³ Suyanto Dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Penerbit Erlangga : 2013) Hlm.

- 6) Persiapan dan penggunaan media hendaknya disesuaikan dengan biaya yang tersedia;
- 7) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami.⁵⁴

d. Media Kardus Bekas

Media itu merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran, karena media itu merupakan salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.⁵⁵ Kita juga sebagai guru dapat memanfaatkan barang bekas disekeliling kita tetapi sekarang tergantung apakah kita bisa mengembangkannya menjadi suatu media yang menarik, kreatif dan mempermudah proses belajar mengajar sehingga kita tidak akan kekurangan sumber belajar. Guru yang kreatif akan menjadi begitu antusias melihat sumber belajar yang tidak terhitung misalnya kardus bekas dalam pembelajaran matematika. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 'barang' diartikan sebagai benda yang berwujud sedangkan arti kata 'bekas' adalah sisa habis dilalui, sesuatu yang menjadi sisa dipakai.⁵⁶

Menurut Chinta dalam makalah nya penggunaan kardus bekas sebagai media dalam pembelajaran matematika sub materi bangun datar

⁵⁴ Rosma Hartini, *Strategi Belajar Mengajar* (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2015) hlm. 71

⁵⁵ Badru Zaman dkk, *Media Dan Sumber Belajar Tk* (Tangerang Selatan;Universitas Terbuka 2012)hlm. 4.9

⁵⁶ <http://nesanovitasari.blogspot.co.id/2013/03/pemanfaatan-barang-bekas.html>. dengan beberapa perubahan dan pengeditan. Diunduh pada senin 18 desember 2017 jam 11.56

karena bahannya mudah didapat, tidak memerlukan dana yang besar, dan mudah diaplikasikan dalam beberapa model bangun datar.⁵⁷

Tujuan dari pemanfaatan barang bekas kardus ini adalah untuk menciptakan kreatifitas siswa dan siswi, bahwa kardus bekas yang biasanya berada dalam tong sampah dan banyak dibuang oleh banyak orang ternyata memiliki fungsi yang begitu besar dalam proses belajar, seperti pembuatan jaring-jaring kubus dan balok. Selain itu, kardus bekas ini mudah didapatkan dan terjangkau oleh para siswa.⁵⁸ Dalam fungsi media pembelajaran kardus bekas bisa digunakan untuk membuat berbagai bangun datar dan ruang, bentuk mobil-mobilan, pesawat terbang, rumah-rumahan, tas, dan lain-lain. Selain itu juga bisa dimodifikasi sebagai penggaris. Ini adalah salah satu manfaat barang bekas sebagai media pembelajaran. Adapun kelebihan dan kekurangan media pembelajaran kardus bekas ini :⁵⁹

Kelebihan

1. Bahan mudah didapat
2. Mudah membentuknya tidak memerlukan waktu lama
3. Dalam membentuknya tidak memerlukan alat canggih

⁵⁷<http://chintapramita.blogspot.co.id/2013/12/penggunaan-media-kardus-bekas-dalam.html> dengan beberapa perubahan dan pengeditan. Diunduh pada senin 18 desember 2017 jam 12.00

⁵⁸ <http://pmtyniaprodit.blogspot.co.id/2017/03/27>.

⁵⁹ <https://ubuntu113.wordpress.com/2016/10/18/barang-bekas-sebagai-media-pembelajaran/> dengan beberapa perubahan dan pengeditan.

Kekurangan

1. Tidak tahan air
2. Mudah rusak
3. Karena ketebalannya berbeda susah memotongnya.

D. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelusuran yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Matematika diantaranya sebagai berikut :

1. Kiki Andesta , Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Prestasi Belajar Bidang Studi PnN Melalui Metode Problem Solving Pada Siswa Kelas VII E Smpn 13 Kota Bengkulu.

Penelitian ini berlatar belakang dari kurangnya aktifitas dan prestasi belajar karena kurangnya kreatifitas dan pemahaman guru terhadap metode. Rumusan masalah dalam dalam penelitian ini adalah bagaimana aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran bidang studi PKN dengan menggunakan metode Problem Solving pada siswa kelas VII E SMPN13 Kota Bengkulu dan bagaimana prestasi belajar siswa bidang studi PKN dengan menggunakan metode Problem Solving pada siswa kelas VII E SMPN13 Kota Bengkulu. Dengan tujuan untuk mengetahui aktifitas belajar dan prestasi belajar siswa dalam bidang studi PKN dengan metode Problem Solving pada siswa kelas VII E SMPN13 Kota Bengkulu. Guru mengandalkan metode ceramah dan target tercapainya materi pelajaran, sehingga anak kurang termotivasi dalam belajar yang

menyebabkan nilai siswa tergolong rendah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK.

Sebelum PTK dilaksanakan, penelitian mengadakan tes kemampuan siklus I dengan nilai ketuntasan 73% dan nilai rata-rata 74,61. Nilai tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong kurang/rendah. Pada siklus II terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode problem solving dengan nilai ketuntasan 85% dan nilai rata-rata 75.⁶⁰

2. Eka Nur Jannah, Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas II Sd N Piring Melalui Media Papan Berpaku.

Penelitian ini melatar belakangi guru belum mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai pendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana media papan berpaku dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD N Piring dalam mata pelajaran Matematika materi bangun datar?”

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 16 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengguna media papan berpaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi matematika. Agar penelitian ini berhasil, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap PTK yang

⁶⁰ Kiki Andesta, *Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Prestasi Belajar Bidang Studi PnN Melalui Metode Problem Solving Pada Siswa Kelas VII E Smpn 13 Kota Bengkulu* “ Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Ewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2014

dilakukan peneliti adalah 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi. Keseluruhan tahapan ini dilakukan dalam 2 siklus.⁶¹

3. Hadrianto, judul skripsi : Peningkatan Pretasi Belajar Matematika Melalui Penggunaan Alat Peraga Kardus Kec. Selo Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemahaman siswa terhadap konsep bangun ruang kurang sehingga mengakibatkan prestasi belajar matematika menjadi rendah. Rumusan masalah ini adalah bagaimana meningkatkan prestasi belajar matematika melalui penggunaan alat peraga kardus kelas V SD Negeri 3 Jrasah kec. Selo kab. Boyolali ?

Subyek penelitiannya adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Jrasah pada semester1 tahun Pelajaran 2009/2010. Jumlah siswa kelas V ada 29 anak, kesemuanya berdomisili di desa Jrasah, Kecamatan Selo. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengguna alat peraga kardus untuk meningkatkan prestasi belajar matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK.

Penggunaan alat peraga pada siklus pertama menunjukkan adanya peningatan tanpa ada kemampuan bangun ruang matematika pada siswa. Pada siklus kedua ini kemampuan penguasaan materi bangun ruang pada siswa kelas V dengan menggunakan alat peraga kardus semakin meningkat. Dari kedua siklus yang sudah dilaksanakan menunjukkan

⁶¹ Eka Nur Jannah , *Peningkatan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas II Sd N Piring Melalui Media Papan Berpaku " skripsi* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014.

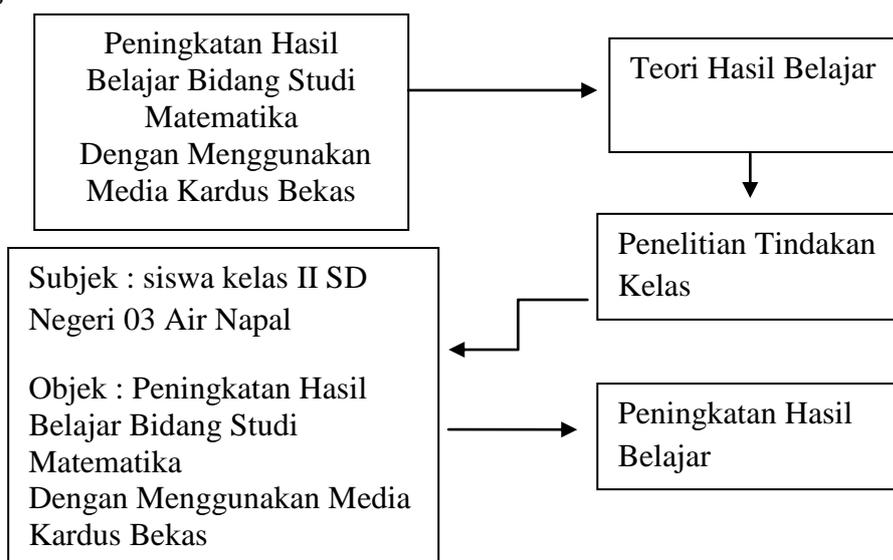
bahwa materi bangun ruang bidang studi matematika dengan menggunakan alat peraga kardus dapat meningkat.⁶²

E. Kerangka Berpikir

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling awal (dasar) dari pada jenjang pendidikan yang lain. Materi pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar merupakan dasar dari materi pada jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, dalam mengajar, guru sebaiknya menanamkan konsep kepada siswa sehingga pengetahuan siswa yang di dapat di SD dapat berguna ketika mereka menempuh jenjang pendidikan selanjutnya.

Sehubung dengan karakteristik siswa SD yang suka bermain, masih pada tahap berpikir operasional konkret, penggunaan media dalam pembelajaran matematika sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan berbagai hal tersebut maka dapat disimpulkan dengan menggunakan media kardus bekas dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika.



⁶² Hadrianto, *Peningkatan Pretasi Belajar Matematika Melalui Penggunaan Alat Peraga Kardus Kec. Selo Kabupaten Boyolali*''Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2009.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : bahwa penerapan media kardus pada pembelajaran matematika pada materi bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar kelas II SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

F. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Kemmis* dan *M. Taggart* dengan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan cara tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali⁶³. Menurut Kemmis dan MC. Taggart yaitu : “PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.⁶⁴

Menurut Kunandar PTK adalah suatu penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai penenliti di kelasnyaatau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.⁶⁵

Menurut Kusumah Wijaya dan Dedi Dwitagama penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan

⁶³ Kasbolah dalam Saur M.Tampubolon,*Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan* (Jakarta :Penerbit Erlangga,2014) hlm.155.

⁶⁴ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) hlm.8

⁶⁵ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Rajawali Pers, 2011) hlm. 45

tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.⁶⁶

G. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas II SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tanggal 24 Juli - 24 Agustus 2017.

H. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas II Sekolah Dasar 03 Air Napal Bengkulu Utara tahun pelajaran 2016/2017. Dengan jumlah 25 siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

I. Prosedur Tindakan

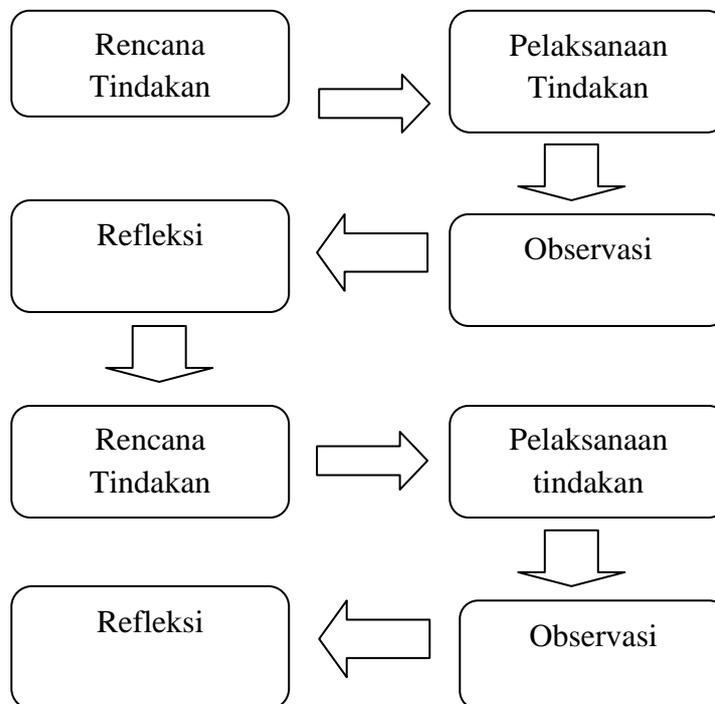
Penelitian dilakukan dengan menggunakan pada desain yang terdiri dari empat komponen yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan dalam 2 siklus, yaitu terdiri dari 2 kali pertemuan 1 kali evaluasi.

Penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Empat langkah utama yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas sering disebut dengan istilah satu siklus.

⁶⁶ Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *mengenal penelitian tindakan kelas*. (jakarta : PT. Indeks Permata Puri Media:2009) hlm.9

Langkah – langkah PTK menurut Kemmis dan M.Taggart yaitu :

Gambar PTK model Kemmis dan M. Taggart



Adapun prosedur dalam penelitian ini meliputi :

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Tahap ini diawali dengan kegiatan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah sehingga diperoleh masalah. Pada tahap ini yang dilakukan adalah :

- 1) Menyusun silabus
- 2) Menyusun rencana perencanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Matematika
- 3) Membuat soal evaluasi
- 4) Menyusun media kardus bekas

- 5) Menyusun alat observasi dengan membuat angket yang dibagikan kepada siswa sebagai alat untuk mengetahui nilai rata-rata motivasi belajar siswa

b. Pelaksana Tindakan

Pendahuluan (± 10 menit)

1. Guru menertibkan kondisi kelas
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru memberikan apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti (± 60 menit)

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan media kardus bekas.
2. Guru diberi kesempatan bertanya jika ada penjelasan yang kurang dimengerti.

Penutup

1. Bersama dengan siswa guru menyimpulkan kegiatan belajar yang telah dilakukan
2. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

c. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati tindak mengajar guru dan tindak belajar siswa yang berkaitan dengan

motivasi belajar siswa kelas II melalui media kardus bekas dalam pembelajaran Matematika berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan maupun kekurangan pembelajaran dalam siklus I. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil motivasi belajar siswa melalui media kardus bekas dalam pembelajaran.
- 2) Mencatat permasalahan yang ada dalam pembelajaran Matematika melalui media kardus bekas pada siklus I.
- 3) Memperbaiki kelemahan untuk siklus II melalui media kardus bekas sebagai tindak lanjut pembelajaran pada siklus I. Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam siklus I dan membuat rencana untuk siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

1. Menyusun silabus
2. Menyusun rencana pembelajaran (RPP)
3. Membuat soal evaluasi dan kunci jawaban
4. Menyusun lembar observasi

b. Pelaksanaan tindakan

Pendahuluan (± 10 menit)

1. Guru menertibkan kondisi kelas
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru memberi apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti (± 60 menit)

1. Guru menjelaskan materi pelajaran bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga), dengan menggunakan media kardus bekas.
2. Siswa diberi kesempatan bertanya jika ada penjelasan yang kurang di mengerti

Penutup

1. Bersama dengan siswa guru menyampaikan kegiatan belajar yang telah dilakukan
2. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup kegiatan pembelajaran

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti dan observer melakukan observasi terhadap proses pembelajaran matematika dengan media kardus bekas. Kegiatan observasi dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilaksanakan pada siklus II ini meliputi kegiatan mengevaluasi proses dan hasil motivasi siswa melalui media kardus bekas dalam pembelajaran matematika. Kemudian semua data yang diperoleh dikumpulkan, dianalisis dan dievaluasi untuk mengetahui keberhasilan motivasi dan siswa kelas II melalui media kardus bekas.

J. Teknik Analisis Data Penelitian

1. Lembar observasi

Tabel
Lembar Observasi Guru

Kategori	Skor
B (baik)	3
C (cukup)	2
K (kurang)	1

$$\text{Skor tertinggi} = 11 \times 3 = 33$$

$$\text{Skor terendah} = 11 \times 1 = 11$$

$$\text{Kisaran nilai untuk kriteria} = \frac{33-11}{3} = \frac{22}{3} = 7$$

Tabel
Lembar observasi siswa

Kategori	Skor
B (baiki)	25-33
C (cukup)	18-24
K (kurang)	11-17

Untuk menganalisis data observasi dilakukan secara deskripsi dengan menghitung rata – rata skor pengamat. Data yang diperoleh tersebut digunakan untuk merefleksikan yang telah dilakukan dan di olah oleh efektif dengan menghitung

1. Rata – rata skor = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observasi}}$
2. Skor tertinggi – (jumlah kreteria pengamalan) \times (skor tertinggi setiap kreteria)
3. Kisaran nilai tiap kriteria = $\frac{\text{skor tertinggi}}{\text{jumlah kriteria penilaian}}$

2. Analisis Data Hasil Belajar

Aspek kognitif diperoleh dari niali post test yang dihitung dengan rumus :

- a. Rata – rata nilai

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata – rata

$\sum X$ = jumlah niali yang diperoleh

N = jumlah siswa

- b. Persentase ketuntasan belajar siswa

- c. $KB = \frac{NS \times 100 \%}{N}$

Keterangan

KB = ketuntasan belajar klasikal

NS = jumlah nilai siswa yang tuntas

N = jumlah siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah singkat SD Negeri 03 Air Napal

SD N 03 merupakan salah satu SD yang terletak di Jl. Lintas Bengkulu-Lais KM.25, Desa Pasar Bembah, Kec. Air Napal, Kab. Bengkulu Utara. Bangunan sekolah berada di lingkungan penduduk. Sekolah ini berdiri pada tahun 1978, dan pada tahun 1979 baru menerima murid baru. Saat ini SD N 03 memiliki jumlah dewan guru atau tenaga pengajar sebanyak 16 orang, yang rata – rata merupakan sarjana pendidikan.

Tabel 4.1

Letak Geografis SD Negeri 03 Air Napal

1	Jalan	Jl. Lintas BKL-Lais KM 25
2	Propinsi	Bengkulu
3	Kabupaten/kota	Bengkulu Utara
4	Kecamatan	Air Napal
5	Desa/kelurahan	Pasar Bembah

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD N 03 Air Napal Bengkulu Utara

Visi

“Menciptakan manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai akhlak dan budi pekerti yang tinggi, beriman dan bertakwa, serta bertanggung jawab terhadap persatuan dan keutuhan bangsa dan Negara kesatuan Republik Indonesia”.

Misi

- a. Menumbuhkan penghayatan ajaran agama yang dianutnya dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber keaktian dalam bertindak.
- b. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara kreatif
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh siswa
- e. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali dirinya.

Tujuan Sekolah

- a. Menanamkan dasar-dasar perilaku dan berakhlak mulia.
- b. Menumbuhkan dasar-dasar kemahiran membaca dan menulis.
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif.
- d. Menumbuhkan sikap toleransi, tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional.
- e. Memberikan dasar-dasar keterampilan hidup, kewirausahaan dan kecakapan emosional
- f. Membantu rasa cinta terhadap terhadap bangsa dan Tanah Air Indonesia

3. Fasilitas Sekolah, fasilitas-fasilitas yang ada di SD N 03 Air Napal

Tabel 4.3
Keadaan Sarana Dan Prasarana SD Negeri 03 Air Napal

No	Jenis bangunan	Jumlah	Kondisi bangunan
1	Ruang kelas	6	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Meja siswa	63	Baik
5	Kursi siswa	136	Baik
6	Meja guru	12	Baik
7	Kursi guru	8	Baik
8	Meja dan kursi kepala sekolah	1	Baik
9	Wc siswa	6	Rusak ringan
10	Wc guru	2	Rusak ringan
11	Fasilitas air bersih	1	Baik
12	Lapngan upacara	1	Baik
13	Lapangan olahraga	1	Baik

4. Kondisi Guru Dan Karyawan SD Negeri 03 Air Napal

SD Negeri 03 Air Napal mempunyai 16 orang tenaga pendidik diantaranya 1 orang kepala sekolah , 1 orang TU, 6 orang guru kelas, 8 orang guru mata pelajaran. Untuk lebih jelas nya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Keadaan Guru Dan Karyawan SD Negeri 03 Air Napal

No	Nama	L/P	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Izwardi,S.Pd	Laki-Laki	Kepala Sekolah	PNS

2	Elida, S.Pd.	Perempuan	Guru Kelas I	PNS
3	Dislaini, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas II	PNS
4	Dewi Sartuti, S.Pd. SD	Perempuan	Guru Kelas III	PNS
5	Isnabtuti, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas IV	PNS
6	Maryati, A.Md. Pd	Perempuan	Guru Kelas V	PNS
7	Hirmiyati ,S,Pd.SD	Perempuan	Guru Mapel VI	PNS
8	Mia Yati ,S,Pd	Perempuan	Guru Mapel II	PNS
9	Mariana	Perempuan	Guru Mapel III	
10	Yuliana Setyawati,Spd,SD	Perempuan	Guru Bahasa Inggris IV	PNS
11	Ade Oma Suwarsih,Spd	Perempuan	Guru Mapel V	PNS
12	Rafi'ah, S.Pd.SD	Perempuan	Guru Agama	PNS
13	Etty Haryati, A.Ma.Pd	Perempuan	Guru Olahraga	PNS
14	Rita Susanti	Perempuan	Guru Bahasa Rejang	PNS
15	Bulida	Perempuan	Guru Agama	PNS
16	Leri Aeema, S.Pd	Laki-Laki	TU	Honorer/ Operator

5. Jumlah siswa

Jumlah siswa yang terdapat di SD Negeri 03 Air Napal pada tahun 2017/2018 berjumlah 124 orang. dengan rincian jumlah siswa perkelas sebagai berikut :

Tabel 4.5
Data Siswa SD Negeri 03 Air Napal

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	9	10	19
2	II	13	12	25
3	III	12	13	26

4	IV	8	4	12
5	V	8	9	17
6	VI	14	15	28
Total		55	69	124

6. Kurikulum SD Negeri 03 Air Napal

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan badan standar nasional pendidikan (bsnp). Ktsp merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi. Ktsp merupakan pengembangan kurikulum yang juga melibatkan pendidikan masyarakat dalam rangka mengefektifkan proses belajar-mengajar di sekolah.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam II siklus dengan menggunakan media kardus bekas pada siswa kelas II SD N 03 Air Napal Bengkulu Utara.

a. Pra siklus

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu penenliti melakukan observasi awal (pra siklus) terhadap proses pembelajaran matematika di kelas II SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara. Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas kelas II dilaksanakan

pada hari senin 24 Juli 2017 dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik khususnya pada pembelajaran matematika.

Saat proses pembelajaran matematika guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, sementara guru tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa hanya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan serta mencatat apa yang dijelaskan oleh guru.

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas II sebelum menggunakan media kardus bekas, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran dikelas, kemudian mencatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus, guru mata pelajaran matematika hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sehingga proses pembelajaran yang ada berlangsung secara monoton (satu arah) yang mengakibatkan siswa kurang bersemangat atau kurang aktif dan terkadang sibuk dengan kegiatannya sendiri.

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh guru untuk dibagikan kepada peserta didik diakhir pembelajaran sebagai tes awal atau pre test. Selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa hanya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru kemudian mencatatnya tanpa ada keaktifan dari sisi untuk ikut serta dalam pembelajaran. Berikut ini adalah

tabel hasil belajar matematika kelas II SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu

Utara sebelum tindakan :

Tabel 4.6
Hasil Nilai Tes Pra Siklus

No	Nama siswa	Kkm	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	Anto Saputra	60	60	√	
2	Azrul Afgan Jonathan	60	65	√	
3	Chelsa Halima Melati	60	55		√
4	Devika Adellia	60	70	√	
5	Dela Nuraisyah	60	55		√
6	Dwi Pita Sari	60	50		√
7	Danur Wenda	60	60	√	
8	Fitrya Handayani	60	55		√
9	Junita	60	60	√	
10	Jesicha Angellina	60	50		√
11	Keyla Junantan Sari	60	55		√
12	Muhammad Fahrozi	60	40		√
13	M. Darma Aditya	60	70	√	
14	Lisa Wati	60	70	√	
15	Nabila Ramadhan	60	50		√
16	Nindri Oktaviani	60	60	√	
17	Adef Anjes Prastian.H.	60	70	√	
18	Putri Hidayah	60	60	√	
19	Rahmah Junita	60	55		√
20	Resti Amalia	60	60	√	
21	Riski Hidayat	60	65	√	

22	Septi Anggita Putri	60	65	√	
23	Zilda Ayu Rahmadani	60	55		√
24	Raka	60	30		√
25	Zahra Ferianti	60	70	√	
Jumlah			1455		
Rata-rata			58,2		
Ketuntasan belajar				56 %	44 %

Berdasarkan hasil belajar matematika di atas, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu :

- a. Nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = nilai rata – rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah seluruh siswa

Diketahui :

$$\sum X = 1455$$

$$\sum N = 25 \text{ siswa}$$

$$X = \frac{1455}{25}$$

$$X = 58,2$$

- b. Persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$P = \text{persentase ketuntasan belajar}$

$f = \text{jumlah anak yang tuntas}$

$N = \text{jumlah seluruh anak}$

Diketahui :

$f = 14 \text{ siswa}$

$N = 25 \text{ siswa}$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{25} \times 100\%$$

$$P = 56 \%$$

Dari data di atas menunjukkan bahwa anak yang tuntas hanya 14 siswa dan belum tuntas 11 siswa. Ini merupakan masalah serius karena masih sangat jauh dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

b. Siklus I

Dalam siklus I terdapat 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dengan rincihan sebagai berikut :

a) Perencanaan (planning)

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun perangkat mengajar sesuai dengan konsep pembelajaran. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam tindakan siklus I adalah :

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Menyediakan media kardus bekas yang akan digunakan dalam pembelajaran

- Membuat soal-soal tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.
- Membuat materi pembelajaran bangun datar
- Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru beserta kriteria penilaian aktivitas siswa dan guru.

b) Pelaksanaan

Pertemuan ke-1

Tindakan ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 27 juli 2017 dengan alokasi waktu (2x35 menit) di kelas II SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara, dengan jumlah siswa 25 orang.

Pendahuluan

- Guru memberi salam, mengajak siswa berdoa dan melakukan absensi kehadiran siswa.
- Mengkondisikan kelas dan menertibkan siswa agar siap menerima materi pelajaran.
- Menyiapkan alat atau media kardus bekas saat proses pembelajaran.
- Memberikan penjelasan tujuan (pembelajaran bangun datar adalah dapat mengetahui bentuk-bentuk berbagai bangun datar dalam kehidupan sehari-hari) yang harus dicapai dan memberi apresiasi (memberikan pertanyaan yang mengarah pada materi “ coba lihat papan tulis ini, berbetuk apakah papan tulis ini ?) kepada siswa.

Kegiatan inti

- Guru menjelaskan materi yang diajarkan (bangun datar, persegi, persegi panjang dan segitiga)
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam bangun datar.
- Guru menjelaskan media yang telah di buat (persegi, persegi panjang, segi tiga).
- Guru menyuruh anak maju kedepan untuk mengenali bentuk-bentuk bangun datar.

Kegiatan Penutup

- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru menutup pelajaran dengan menyanyikan lagu selamat siang bu dan berdoa sesudah belajar.
- Guru mengucapkan salam

Pertemuan ke-2

Tindakan ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 28 juli 2017 dengan alokasi waktu (2x35 menit) di kelas II SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara, dengan jumlah 25 orang.

Pendahuluan

- Guru memberi salam, mengajak siswa berdoa dan melakukan absensi kehadiran siswa.
- Mengkondisikan kelas dan menertibkan siswa agar siap menerima materi pelajaran.

- Menyiapkan alat atau media kardus bekas saat proses pembelajaran.
- Memberikan penjelasan tujuan (pembelajaran bangun datar adalah dapat mengetahui bentuk-bentuk berbagai bangun datar dalam kehidupan sehari-hari) yang harus dicapai dan memberi apresiasi (memberikan pertanyaan yang mengarah pada materi “ coba lihat papan tulis ini, berbentuk apakah papan tulis ini?)kepada siswa.

Kegiatan inti

- Guru menjelaskan materi yang diajarkan (bangun datar, persegi,persegi panjang dan segitiga)
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam bangun datar.
- Guru menjelaskan media yang telah di buat (persegi, persegi panjang, segi tiga).
- Guru menyuruh anak maju kedepan untuk mengenali bentuk-bentuk bangun datar.

Kegiatan Penutup

- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan soal tes tertulis dengan jumlah 15 soal dalam bentuk essay kepada siswa.

- Guru menutup pelajaran dengan menyanyikan lagu selamat siang bu dan berdoa sesudah belajar.
- Guru mengucapkan salam

c) Observasi

1) Hasil observasi guru pada siklus I

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran maka dapat diperoleh hasil yang terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Observasi Guru Pada Siklus I observer I

No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
1.	Guru mengecek kehadiran siswa		√	
2.	Guru memberi apresiasi		√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan	√		
4.	Guru menjelaskan pembelajaran yang dilakukan		√	
5.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media kardus bekas		√	
6.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√		
7.	Guru memberikan soal evaluasi		√	
8.	Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan belajar yang telah dilakukan			√
10.	Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya			√

11.	Guru menutup kegiatan pembelajaran		√	
Jumlah		6	12	2
Jumlah keseluruhan		20		
Keterangan		Cukup		

Table 4.8

Hasil Observasi Guru Pada Siklus I observer II

No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
		B 3	C 2	K 1
1.	Guru mengecek kehadiran siswa		√	
2.	Guru memberi apresiasi	√		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan		√	
4.	Guru menjelaskan pembelajaran yang dilakukan	√		
5.	Guru menjelaskan media kardus bekas	√		
6.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya			√
7.	Guru memberikan soal evaluasi		√	
8.	Guru dan siswa menyampaikan kegiatan belajar yang telah dilakukan	√		
10.	Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya	√		
11.	Guru menutup kegiatan pembelajaran		√	
Jumlah		15	8	1
Jumlah keseluruhan		25		
Keterangan		Cukup		

Skor yang diperoleh kedua observer sebagai berikut :

Observer I : 20

Observer II : 25

Total nilai 45

Rata-rata skor yang diperoleh kedua observer guru :

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata} &= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}} \\ &= \frac{20 + 25}{2} = \frac{45}{2} \\ &= 22,5 \text{ (cukup)} \end{aligned}$$

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh dua orang observer, diperoleh skor 45 dengan rata-rata 22,5 termasuk kedalam kriteria cukup seperti yang terlihat pada tabel diatas. Namun pada aspek penilaian yang dilakukan oleh dua orang pengamat ternyata masih banyak ditemukan beberapa kekurangan (dengan kriteria kurang) dalam pelaksanaan aktifitas belajar yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya. Beberapa aspek tersebut adalah :

- a) Guru harus optimal dalam mengecek kehadiran siswa
- b) Guru harus optimal dalam memberi apresiasi
- c) Guru harus lebih optimal saat menjelaskan pelajaran
- d) Guru harus lebih optimal membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan
- e) Guru harus lebih optimal menginformasikan materi pelajaran selanjutnya
- f) Guru harus lebih optimal dalam menutup kegiatan pembelajaran
- g) Guru harus lebih optimal dalam memberikan soal evaluasi.

2) Hasil observasi siswa pada siklus I

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maka dapat diperoleh hasil terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Obsevasi Siswa Pada Siklus I

No	Hal-hal yang di amati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
1	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa		√	
2	Siswa mendengarkan apresiasi		√	
3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	√		
4	Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran	√		
5	Siswa bertanya jika ada penjelasan kurang di mengerti		√	
6	Siswa mendengarkan penjelasan media yang di berikan guru		√	
7	Pembahasan soal di buku Matematika	√		
8	Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran	√		
9	Siswa di adakan tes evaluasi	√		
Jumlah		15	8	
Jumlah keseluruhan		23		
Keterangan		Cukup		

Tabel 4.11
Hasil Observasi Siswa Siklus I Observer II

No	Hal-hal yang di amati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
1	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa		√	
2	Siswa mendengarkan apresiasi	√		
3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	√		
4	Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran	√		
5	Siswa bertanya jika ada penjelasan kurang di mengerti		√	
6	Siswa mendengarkan penjelasan media yang di berikan guru	√		
7	Pembahasan soal di buku Matematika		√	
8	Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran	√		
9	Siswa di adakan tes evaluasi	√		
Jumlah		18	6	
Jumlah keseluruhan		24		
Keterangan		Cukup		

Keterangan : 1= kurang, 2= cukup, 3=baik

Skor yang diperoleh kedua observer sebagai berikut :

Observer I : 23

Observer II : 24

Total = 47

Rata-rata skor yang diperoleh kedua observer siswa :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}}$$

$$\frac{23 + 24}{2} = \frac{47}{2}$$

$$= 23,5 \text{ (cukup)}$$

Dari hasil observasi yang dilakuakn oleh dua orang observer, diperoleh total skor 47 dengan rata-rata 23,5 termasuk kriteria cukup. Namun, masih ada beberapa aspek pada lembar observasi masih ditemukan beberapa kekurangna dalam kriteria cukup yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya. Aspek-aspek tersebut adalah :

- a) Belum semua siswa mendengarkan saat guru mengecek kehadiran siswa.
 - b) Belum semua siswa mendengarkan apresiasi yang disampaikan oleh guru.
 - c) Belum semua siswa yang ingin bertanya pelajaran yang telah diberikan guru.
 - d) Belum semua siswa menjalankan tugas diberikan oleh guru
- 3) Data hasil tes siklus I

Setelah dilakukan tes pada siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media kardus bekas maka akan ditemukan adanya peningkatan, dapat dilihat pada table di bawah ini :

Table 4.13
Hasil Belajar siswa Siklus I

No	Nama siswa	Kkm	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	Anto Saputra	60	75	√	
2	Azrul Afgan Jonathan	60	65	√	
3	Chelsa Halima Melati	60	95	√	
4	Devika Adellia	60	85	√	
5	Dela Nuraisyah	60	55		√
6	Dwi Pita Sari	60	85	√	
7	Danur Wenda	60	45		√
8	Fitrya Handayani	60	85	√	
9	Junita	60	85	√	
10	Jesicha Angellina	60	50		√
11	Keyla Junantan Sari	60	55		√
12	Muhammad Fahrozi	60	40		√
13	M. Darma Aditya	60	85	√	
14	Lisa Wati	60	85	√	
15	Nabila Ramadhan	60	55		√
16	Nindri Oktaviani	60	75	√	
17	Adef Anjes Prastian.H.	60	85	√	
18	Putri Hidayah	60	75	√	
19	Rahmah Junita	60	75	√	
20	Resti Amalia	60	75	√	
21	Riski Hidayat	60	75	√	
22	Septi Anggita Putri	60	65	√	
23	Zilda Ayu Rahmadani	60	55		√

24	Raka	60	30		√
25	Zahra Ferianti	60	95	√	
Jumlah			1727		
Rata-rata			69,0 8		
Ketuntasan belajar				68 %	32 %

Berdasarkan hasil belajar matematika diatas, maka dapat dihitung nilai rata-rata presentase ketuntasan belajar siswa yaitu :

- a. Nilai rata-rata siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = nilai rata – rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai anak

$\sum N$ = jumlah anak

Diketahui :

$$\sum X = 1727$$

$$\sum N = 25 \text{ siswa}$$

$$X = \frac{1727}{25}$$

$$X = 69,08$$

- b. Presentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai

berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan belajar

$f = \text{jumlah anak tuntas}$

$N = \text{jumlah seluruh anak}$

Diketahui :

$$f = 17$$

$$N = 25 \text{ siswa}$$

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{25} \times 100\%$$

$$P = 68 \%$$

Tabel 4.15
Data Hasil Ketuntasan Belajar Pada Siklus I

Σ seluruh siswa	Nilai KKM	Nilai rata- rata siswa	Siswa yang mendapat nilai > 6,0	Persentase ketuntasan belajar	Kriteria
25	6,0	69,08	17	68%	Belum tuntas

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik dan perlu diadakan perbaikan pada siklus II yaitu :

- 1) Refleksi aktifitas guru
 - a. Guru harus optimal dalam mengecek kehadiran siswa
 - b. Guru harus optimal dalam memberi apresiasi
 - c. sGuru harus lebih optimal saat menjelaskan pelajaran
 - d. Guru harus lebih optimal membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan

- e. Guru harus lebih optimal menginformasikan materi pelajaran selanjutnya
 - f. Guru harus lebih optimal dalam menutup kegiatan pembelajaran
 - g. Guru harus lebih optimal dalam memberikan soal evaluasi
- 2) Refleksi aktifitas siswa
- a. Hanya 10% siswa mendengarkan saat guru mengecek kehadiran siswa.
 - b. Hanya 15% siswa mendengarkan apresiasi yang disampaikan oleh guru.
 - c. Hanya 5% siswa yang ingin bertanya pelajaran yang telah diberikan guru.
 - d. Hanya 25% siswa menjalankan tugas diberikan oleh guru.

c. Siklus II

a) Perencanaan (planning)

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti telah mempersiapkan pembelajaran lebih baik lagi agar siswa lebih fokus dan memahami materi yang akan disampaikan, serta percaya diri dalam mengerjakan soal yang diberikan.

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Menyediakan media kardus bekas yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- Membuat soal-soal tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

- Membuat materi bangun datar
- Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru beserta kriteria penilaian aktivitas siswa dan guru.

b) Pelaksanaan

Pertemuan ke-1

Tindakan ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 01 agustus 2017 dengan alokasi waktu (2x35 menit) di kelas II SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara, dengan jumlah siswa 25 orang.

Pendahuluan

- Guru memberi salam, mengajak siswa berdoa dan melakukan absensi kehadiran siswa (semua siswa hadir).
- Mengkondisikan kelas dan menertibkan siswa agar siap menerima materi pelajaran.
- Menyiapkan alat atau media kardus bekas saat proses pembelajaran.
- Memberikan penjelasan tujuan (pembelajaran bangun datar adalah dapat mengetahui bentuk-bentuk berbagai bangun datar dalam kehidupan sehari-hari) yang harus dicapai dan memberi apresiasi (memberikan pertanyaan yang mengarah pada materi “ coba lihat papan tulis ini, berbetuk apakah papan tulis ini ?) kepada siswa.

Kegiatan inti

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam bangun datar (persegi, persegi panjang, segi tiga).
- Guru menjelaskan media yang telah di buat (persegi, persegi panjang, segi tiga).
- Guru menyuruh anak maju ke depan untuk mengenali bentuk-bentuk bangun datar.

Kegiatan Penutup

- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru menutup pelajaran dengan menyanyikan lagu selamat siang bu dan berdoa sesudah belajar
- Guru mengucapkan salam.

Pertemuan ke-2

Tindakan ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 07 agustus 2017 dengan alokasi waktu (2x35 menit) di kelas II SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara, dengan jumlah siswa 25 orang.

Pendahuluan

- Guru memberi salam, mengajak siswa berdoa dan melakukan absensi kehadiran siswa (semua siswa hadir).
- Mengkondisikan kelas dan menertibkan siswa agar siap menerima materi pelajaran.

- Menyiapkan alat atau media kardus bekas saat proses pembelajaran.
- Memberikan penjelasan tujuan (pembelajaran bangun datar adalah dapat mengetahui bentuk-bentuk berbagai bangun datar dalam kehidupan sehari-hari) yang harus dicapai dan memberi apresiasi (memberikan pertanyaan yang mengarah pada materi “ coba lihat papan tulis ini, berbetuk apakah papan tulis ini ?) kepada siswa.

Kegiatan inti

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam bangun datar (persegi, persegi panjang, segi tiga).
- Guru menjelaskan media yang telah di buat (persegi, persegi panjang, segi tiga).
- Guru menyuruh anak maju ke depan untuk mengenali bentuk-bentuk bangun datar.

Kegiatan penutup

- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan soal tes tertulis dengan jumlah 15 soal dalam bentuk essay kepada siswa.
- Guru menutup pelajaran dengan menyanyikan lagu selamat siang bu dan berdoa sesudah belajar.
- Guru mengucapkan salam.

c) Observasi

1) Hasil observasi guru pada siklus II

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran maka dapat diperoleh hasil yang terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.16
Data hasil observasi aktivitas guru siklus II observer I

No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
1.	Guru mengecek kehadiran siswa		√	
2.	Guru memberi apresiasi	√		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan	√		
4.	Guru menjelaskan pembelajaran yang dilakukan		√	
5.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media kardus bekas	√		
6	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√		
7.	Guru memberikan soal evaluasi	√		
8.	Guru dan siswa menyampaikan kegiatan belajar yang telah dilakukan	√		
10.	Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya		√	

11.	Guru menutup kegiatan pembelajaran	√		
Jumlah		21	6	
Jumlah keseluruhan		27		
Keterangan		Baik		

Tabel 4.17

Data hasil observasi aktivitas guru siklus II observer II

No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
1.	Guru mengecek kehadiran siswa	√		
2.	Guru memberi apresiasi	√		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan	√		
4.	Guru menjelaskan pembelajaran yang dilakukan		√	
5.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media kardus bekas	√		
6.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		√	
7.	Guru memberikan soal evaluasi	√		
8.	Guru dan siswa menyampaikan kegiatan belajar yang telah dilakukan	√		
10.	Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya	√		
11.	Guru menutup kegiatan pembelajaran	√		
Jumlah		24	4	
Jumlah keseluruhan		28		
Keterangan		Baik		

1). Skor yang diperoleh kedua observer sebagai berikut :

Observer I : 27

Observer II : 28

Total : 54

2) rata-rata skor yang diperoleh kedua observer guru :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}}$$

$$\frac{27 + 28}{2} = \frac{55}{2}$$

$$= 27.5 \text{ (baik)}$$

Dari tabel di atas terlihat bahwa total dari pengamatan 55 dengan rata-rata skor 27,5 ini termasuk ke dalam kriteria baik. Ini berarti secara umum proses pengajaran yang dilakukan oleh guru sudah dilaksanakan dengan baik (optimal). Meskipun demikian masih ada aspek yang termasuk ke dalam kategori cukup dan perlu ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu : guru mengecek kehadiran siswa, guru masih kurang dalam menjelaskan pelajaran, dan guru masih kurang dalam memberikan kesempatan anak untuk bertanya.

2) Hasil observasi aktifitas belajar siswa

Tabel 4.19

Data Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa Observer I

No	Hal-hal yang di amati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
1	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa	√		
2	Siswa mendengarkan apresiasi	√		
3	Siswa mendengarkan tujuan	√		

	pembelajaran			
4	Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran	√		
5	Siswa bertanya jika ada penjelasan kurang di mengerti		√	
6	Siswa mendengarkan penjelasan media yang di berika guru	√		
7	Pembahasan soal di buku Matematika	√		
8	Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran	√		
9	Siswa di adakan tes evaluasi	√		
Jumlah		24	2	
Jumlah keseluruhan		26		
Keterangan				

Table 4.20

Data Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa Observer II

No	Hal-hal yang di amati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
1	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa	√		
2	Siswa mendengarkan apresiasi	√		
3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	√		
4	Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran		√	
5	Siswa bertanya jika ada penjelasan kurang di mengerti	√		
6	Siswa mendengarkan penjelasan media yang di berika guru	√		
7	Pembahasan soal di buku		√	

	Matematika			
8	Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran	√		
9	Siswa di adakan tes evaluasi	√		
Jumlah		21	4	
Jumlah keseluruhan		25		
Keterangan				

1). Skor yang diperoleh kedua observer sebagai berikut :

Observer I : 26

Observer II : 25

Total : 49

2) rata-rata skor yang diperoleh kedua observer guru :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}}$$

$$\frac{26 + 25}{2} = \frac{51}{2}$$

$$= 25,5 \text{ (baik)}$$

Dari analisis tabel di atas terlihat bahwa aktifitas belajar siswa yang dilakukan oleh siswa secara umum sudah berjalan dengan baik (optimal), seperti yang ditunjukkan pada tabel dengan total 51 dengan rata-rata 25,5 yang termasuk dalam kriteria baik. Meskipun demikian masih perlu ditingkatkan lagi yaitu : siswa masih kurang mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan latihan soal.

3) Data hasil tes siklus II

Setelah dilakukan uji instrument siklus II terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media kardus bekas maka ditemukan adanya peningkatan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.22
Data hasil nilai siklus II

No	Nama siswa	Kkm	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	Anto Saputra	60	85	√	
2	Azrul Afgan Jonathan	60	75	√	
3	Chelsa Halima Melati	60	95	√	
4	Devika Adellia	60	85	√	
5	Dela Nuraisyah	60	65	√	
6	Dwi Pita Sari	60	95	√	
7	Danur Wenda	60	55		√
8	Fitrya Handayani	60	95	√	
9	Junita	60	95	√	
10	Jesicha Angellina	60	75	√	
11	Keyla Junantan Sari	60	75	√	
12	Muhammad Fahrozi	60	50		√
13	M. Darma Aditya	60	95	√	
14	Lisa Wati	60	95	√	
15	Nabila Ramadhan	60	85	√	
16	Nindri Oktaviani	60	85	√	
17	Adef Anjes Prastian.H.	60	95	√	

18	Putri Hidayah	60	75	√	
19	Rahmah Junita	60	85	√	
20	Resti Amalia	60	85	√	
21	Riski Hidayat	60	85	√	
22	Septi Anggita Putri	60	85	√	
23	Zilda Ayu Rahmadani	60	75	√	
24	Raka	60	55		√
25	Zahra Ferianti	60	95	√	
Jumlah			2040		
Rata-rata			81,6		
Ketuntasan belajar				88 %	12 %

Berdasarkan hasil tes yang kemudian dianalisis dengan kriteria persentase ketuntasan belajar klaksikal siswa, maka terlihat seperti table dibawah ini :

a) Nilai rata-rata siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

x = nilai rata – rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah seluruh siswa

Diketahui :

$$\sum x = 2040$$

$$\sum N = 25 \text{ orang}$$

$$X = \frac{2040}{25}$$

$$X = 81.6$$

- b) Presentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase ketuntasan belajar

f = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Diketahui :

f = 22 orang

N = 25 orang

$$P \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P \frac{22}{25} \times 100\%$$

$$P = 88 \%$$

Tabel 4.23

Data Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Serta Rata-Rata Nilai Siklus II

Σ seluruh siswa	Nilai KKM	Nilai rata-rata siswa	Siswa yang mendapat nilai < 6,0	Persentase ketuntasan belajar	Kriteria
25	6,0	81,6	3	88%	Tuntas

Berdasarkan table di atas di peroleh nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 81,6 dan dari data hasil tes menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai 6,0 keatas berjumlah 22 dari 25 siswa setelah di analisis dari ketuntasan belajar sebesar 88% ini berarti bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II telah mencapai ketuntasan belajar klaksikal menurut KKM kelas II SDN 03 Air Napal

Bengkulu Utara ketuntasan belajar klasikal di capai 88% siswa mendapat nilai 6,0 keats tanpa remedial.

4) Refleksi siklus II

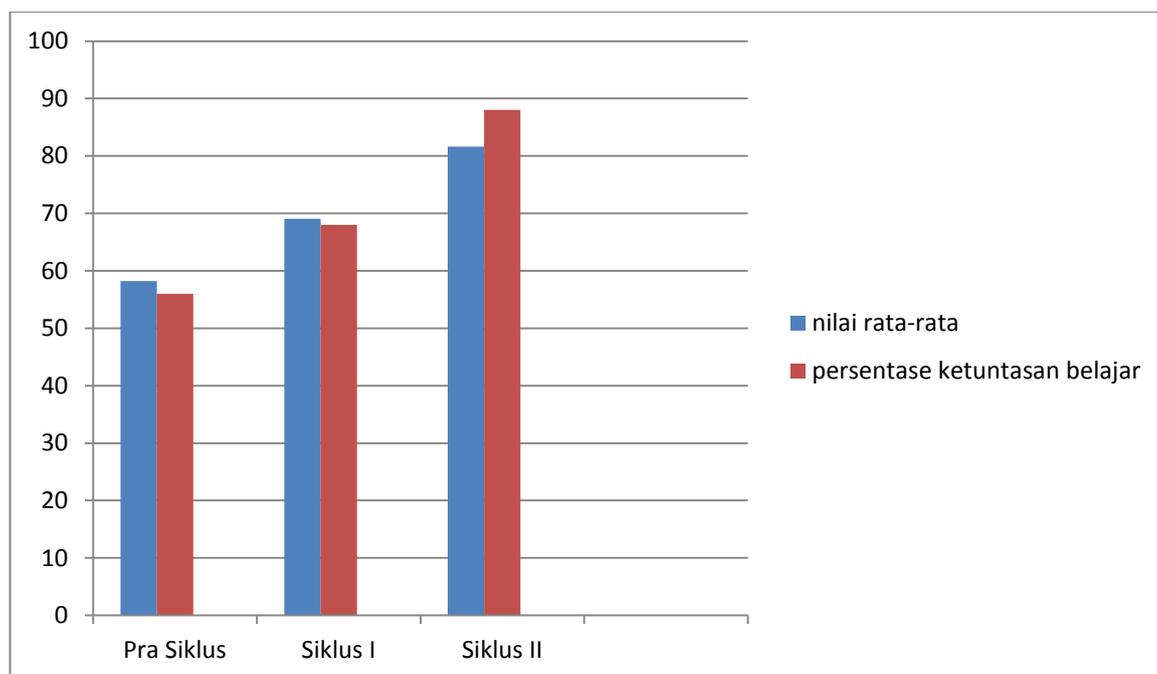
Dari tabel siklus II di atas dapat disimpulkan bahwa siswa bisa mengatasi segala permasalahan dan kesulitan, sehingga siswa dapat mengerti dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, pada saat pemberian evaluasi siswa sudah menunjukkan hasil lebih baik dari siklus-siklus sebelumnya.

Dari observasi bahwa penggunaan media pembelajaran kardus bekas dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan 24 juli sampai 24 agustus 2017 menunjukkan bahwa menggunakan media pembelajaran media kardus bekas diterapkan pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara, dan dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajaran kardus bekas dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas II D SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara. Hal ini dapat diketahui setelah dilakukan berbagai kegiatan mulai dari kegiatan pra siklus, sampai pemberian tindakan pada siklus I, dan siklus II. Setelah data tersebut diolah dan dijelaskan pada pembahasan sebelumnya diperoleh data tentang hasil belajar siswa maka dapat kita lihat bahwa pra siklus, siklus I, dan siklus II terdapat banyak perbedaan. Perbedaan ini dapat kita lihat dari nilai rata-rata

persentase ketuntasan belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran matematika. Agar lebih mudah membandingkannya maka akan lebih jelas apabila disajikan dengan bagan persentase hasil belajar siswa di bawah ini :



Dari bagan diatas dapat dilihat evaluasi pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil evaluasi pra siklus, dan siklus I. Pada pra siklus di peroleh nilai rata-rata 58,2 sedangkan nilai ketuntasan belajar pra siklus 56% hasil belajar pra siklus belum dikategorikan tuntas karena dari 25 siswa mengikuti tes terdapat 11 siswa yang memiliki nilai lebih kecil dari 60 atau hanya 56% dari jumlah peserta tes. Pada siklus I di peroleh nilai rata-rata 69,08 sedangkan nilai ketuntasa belajar siklus I 68% hasil belajar siklus I belum di kategorikan tuntas karena dari 25 siswa mengikuti tes terdapat 8 siswa yang memiliki nilai lebih kecil dari 60 atau

hanya 68% dari jumlah peserta tes. Sedangkan menurut indikator SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara, ketuntasan belajar secara klasikal jika tes siswa sebesar 80% dengan nilai 60.

Pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat 81,6 dengan jumlah ketuntasan siswa juga meningkat menjadi 88% dengan demikian pada siklus II ini berdasarkan indikator ketuntasan yang diperlukan tersebut, maka hasil belajar tersebut dikategorikan tuntas.

Berdasarkan tabel 4.6 pada pra siklus di ketahui bahwa nilai rata-rata siswa 58,2 dengan jumlah siswa yang tuntas 14 dari 25 siswa yang persentase ketuntasan belajar 56% namun berdasarkan KKM SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara yaitu suatu kelas di katakan tuntas apabila nilai rata-rata siswa mendapat 60 keatas dan persentase 80% berdasarkan ketentuan tersebut maka pada pra siklus belum dikatakan tuntas.

Berdasarkan tabel 4.13 pada siklus I diketahui bahwa nilai rata-rata siswa 69,08 dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 17 dari 25 siswa yang persentase ketuntasan belajar 68% namun berdasarkan KKM SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara yaitu suatu kelas dinyatakan tuntas apabila nilai rata-rata siswa mendapat nilai 60 keatas dan persentase 80%, berdasarkan ketentuan tersebut maka pada siklus I dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan tabel 4.22 pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 81,6 dengan jumlah siswa yang tuntas 22 orang dari 25 orang dan persentase ketuntasan belajar 88% terjadi peningkatan dibandingkan pra

siklus dan siklus I. Berdasarkan KKM SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara yaitu suatu kelas dinyatakan tuntas apabila nilai rata-rata siswa mendapat nilai 60 keatas dan persentase 80%, berdasarkan ketentuan tersebut maka pada siklus II dikatakan tuntas karena sudah lebih dari 80% siswa mendapat nilai 60 ke atas.

Dari hasil penelitian tersebut sangat jelas bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Harjanto bahwa media pendidikan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.⁶⁷ Karena media pembelajaran adalah sebagai sarana atau sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁶⁸ Berarti disini sangat jelas bahwa dalam proses pembelajaran harus menggunakan media pembelajaran karena dengan menggunakan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media itu merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran, karena media itu merupakan salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.⁶⁹ Kita juga sebagai guru dapat memanfaatkan barang bekas disekeliling kita tetapi sekarang tergantung apakah kita bisa mengembangkannya menjadi suatu

⁶⁷ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta; Pt Rineka Cipta 2016)hlm.243

⁶⁸ Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan*. (Jakarta; Kalam Mulia 2013).hlm.257

⁶⁹ Badru Zaman dkk, *Media Dan Sumber Belajar Tk* (Tangerang Selatan;Universitas Terbuka 2012)hlm. 4.9

media yang menarik, kreatif dan mempermudah proses belajar mengajar sehingga kita tidak akan kekurangan sumber belajar. Guru yang kreatif akan menjadi begitu antusias melihat sumber belajar yang tidak terhingga misalnya kardus bekas dalam pembelajaran matematika. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 'barang' diartikan sebagai benda yang berwujud sedangkan arti kata 'bekas' adalah sisa habis dilalui, sesuatu yang menjadi sisa dipakai.⁷⁰

Menurut Chinta dalam makalah nya penggunaan kardus bekas sebagai media dalam pembelajaran matematika sub materi bangun datar karena bahannya mudah didapat, tidak memerlukan dana yang besar, dan mudah diaplikasikan dalam beberapa model bangun datar.⁷¹ Media pembelajaran terdiri berbagai macam jenis, dari media pembelajaran yang sederhana dan murah hingga media pembelajaran yang canggih dan mahal, dari mulai rakitan pabrik hingga buatan para guru itu sendiri bahkan ada pula yang telah disediakan di sekitar kita yang dapat langsung digunakan sebagai media pembelajaran. Berbagai bahan bekas yang selama ini dibuang karena dianggap tidak memiliki manfaat seperti kardus bekas dan lain-lain yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Dapat disimpulkan bahwa barang bekas adalah benda yang sudah pernah dipakai baik sekali maupun lebih dari satu kali. Karena media pembelajaran mempunyai kelebihan yaitu (1) meningkatkan keefektifan pencapaian

⁷⁰ <http://nesanovitasari.blogspot.co.id/2013/03/pemanfaatan-barang-bekas.html>. dengan beberapa perubahan dan pengeditan. Diunduh pada senin 18 desember 2017 jam 11.56

⁷¹ <http://chintapramita.blogspot.co.id/2013/12/penggunaan-media-kardus-bekas-dalam.html> dengan beberapa perubahan dan pengeditan. Diunduh pada senin 18 desember 2017 jam 12.00

tujuan pengajaran (2) memungkinkan terjadinya proses pengajaran yang lebih mudah dan cepat (mempelancar pemahaman dan memperkuat ingatan (3) dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.⁷²

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan kardus bekas dapat diterapkan dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika di kelas II SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara.

⁷² <https://www.Winnertech.co.id/kelebihan-kekurangan-media-pembelajaran/> minggu 13 januari 2018

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menerapkan media pembelajaran kardus bekas maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bidang studi matematika dengan menggunakan media pembelajaran kardus bekas pada sisiwa kelas II SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara mengalami peningkatan. Pada pra siklus, hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai 58,2 yang memiliki ketuntasan belajar 56% dan yang tidak tuntas 44%, dan jika dilihat dari pencapaian KKM nilai ini belum mencapai KKM. Kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 69,08, yang memiliki ketuntasan belajar 68% dan yang tidak tuntas 32%, nilai tersebut sudah mencapai KKM. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,6 yang memiliki ketuntasan belajar 88% dan yang tidak tuntas 12%, nilai tersebut sudah mencapai KKM dan telah mencapai target dimana lebih dari 75% siswa memperoleh nilai 60. Hasil pengamatan aktivitas siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan.

Peningkatan ini dapat dilihat dari kenaikan skor hasil belajar siswa pada setiap siklus yaitu pra siklus 56%, siklus I 68%, sedangkan siklus II 88%. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara meningkat dengan menggunakan media pembelajaran kardus bekas pada mata pelajaran matematika.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka disarankan :

1. Bagi siswa SD, khususnya SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara agar lebih aktif pada saat pembelajaran di kelas, sehingga dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan meningkatkan hasil belajar bidang studi matematika.
2. Bagi guru SD, khususnya SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam menyampaikan pelajaran, salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran kardus bekas.
3. Bagi pihak sekolah di harapkan dapat memberikan dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti bantuan perlengkapan dan fasilitas pembelajaran sehingga dapat terlaksana proses pembelajaran yang efektif terutama dalam menggunakan media pembelajaran kardus bekas.
4. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat mengembangkan penelitian dengan variasi penggunaan media pembelajaran yang lain yang memiliki karakteristik siswa dalam peningkatan hasil belajar.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



**PEMERINTAHAN BENGKULU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 03 AIR NAPAL BENGKULU UTARA**

Alamat jl. Lintas Bengkulu-Lais KM.25, Ds. Pasar Bembah, Kec. Air Napal, Kab. B/ U

Surat Keterangan

Nomor : 422/23 /SDN.03/2017

Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara menerangkan bahwa :

Nama : Izwardi, S.Pd
Nip : 196206251989081001
Pangkat/golongan :
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Eka Septiana
Nim : 1316240943
Program studi : Pendidikan Guru Madsyah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanaka penelitian di SD Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara pada tanggal 24 juli-24 agustus 2017. Dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARDUS BEKAS DI SDN 03 AIR NAPAL BENGKULU UTARA .”**

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya terima kasih.



24 Agustus 2017
Kepala Sekolah

IZWARDI, S.Pd

NIP.196206251989081001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

Nomor : 1273/In.11/F.11/TL.00/5/2017 Bengkulu, 23 Mei 2017
Lamp. : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon Izin Melakukan Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 03 Air Napal
Di -
Bengkulu Utara

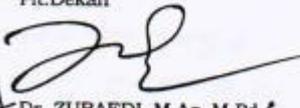
Assalamu'alaikum Wr, Wb

Demi keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak untuk mengizinkan yang bersangkutan melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Dengan Menggunakan Media Kardus Bekas Di SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara**".

Nama : Eka Septiana
NIM : 1316240943
Prodi : S.1 PGMI
Tempat Penelitian : SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara
Waktu Penelitian : 24 Juli s/d 24 Agustus 2017

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Pit.Dekan


Dr. ZUBAEDI, M.Ag.,M.Pd.
NIP 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Eka Septiana Pembimbing#II : Anisah Arjati, M.Ag
NIM : 1316 290993 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar
Bidang Studi Matematika
Jurusan : Tarbiyah dg menggunakan media kardus
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) kelas Atas Di SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
01	RABU, 18/10-17	Bab IV	1. Gmn secara sistematis 2. Data jangan sampai tumpang tindih. 3. Perbaiki penulisan	2/2
02	SELASA 31-10-17	Bab IV	1- Perbaiki penulisan 2. Susun kalimat dengan baik & benar 3. Angka-angka dijelaskan dan kalimat 4. Alenia	2/2
03	SENIN, 20-11-2017	Bab IV	1. Data dijelaskan menggunakan kata3 2. Buat media apa yang digunakan dan materinya apa. 3. Penulisan	2/2
04	RABU 29-11-2017	Bab IV	1. Angka * dijelaskan. 2. Jelaskan lgr rmi 3. Perbaiki penulisan.	2/2

Mengarahkan Dekan
Dr. Zubaidi M. Ag. M.Pd
NIP. 1969 03 08 1996 03 10 05

Bengkulu,

Pembimbing I/II

Anisah Arjati, M. Ag
NIP. 1972 12 12 2005 01 2007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Eta Septiana
NIM : 1316290943
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PSM

Pembimbing I/II : ALIZA ARTATI, M. Ag.
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar
Bidang Studi Matematika
By menggunakan Media
Kardus Bekas SDN 03
Air Napal B/U

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
5.	KAMIS 07-12-2017	Bab IV Pembahasan	Materi Hasil Penelitian dibandingkan dgn teori minimal 3 teori.	
6.	SENIN, 18/12	Bab IV	Tambah/corakkan dgn teori media barang bekas/ kardus	
7.	SELASA 19/12	Bab V	ACC dilanjutkan dgn bimbingan ke pembimbing I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaidi M. Ag., M.P.d.
NIP. 1969-03-08 1996 031005

Bengkulu,

Pembimbing I/II

..... ALIZA ARTATI, M. Ag.....
NIP. 197212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Eka Septiana Pembimbing I/II : Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I
NIM : 18.449.099.5 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar
Jurusan : Tarbiyah Matematika Dengan menggunakan Media Kartu
Program Studi : Psmi Kelas Di Sdn 05 Air Nipah Bengkulu Utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
		Bab I	Latar belakang masalah diPerbaiki lagi - Identifikasi masalah diambil dari latar belakang masalah - batasan masalah diPerbaiki	<i>[Signature]</i>
		Bab II	Sistematika penulisan bab dan sub bab disesuaikan dg judul - Setiap kutipan yg diambil ditulis sumbernya. - Perhatikan cara menenggal kata / kalimat - alenia harus nyambung dg alenia berikutnya.	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
Dekan
[Signature]
Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd.
NIP. 1969 0308 1996 031005

Bengkulu,

Pembimbing I/II

[Signature]
Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I
NIP. 19621225 1995 03 2002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Eka Septiana Pembimbing I/II : Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIM : 1316 290943 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar
Jurusan : Tarbiyah Matematika dg menggunakan media
Program Studi : PPMI Kardus Bekas di SDN 03 Air Napal Blu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
		Bab II	- Kajian teori diteliti berurutan sesuai dg judul di atas - Tambahkan ruang lingkup pembelajaran MTK di SD Kls II	☑
		Bab III	lihat buku perungulo untuk penelitian PTK	☑
		Bab IV	Tidak ada hubung pelate saman siklus I, II Pabel observasi nilai dan keterangannya di tulis di dlm kolom tabel	☑

Mengetahui

Dekan

Dr. Zubaidi M. As. M. Pd.
NIP. 1964 05 08 1996 031005

Bengkulu,

Pembimbing I/II

Dra. Khermarinah, M. Pd. I.
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Pembimbing I/II :
NIM : Judul Skripsi :
Jurusan :
Program Studi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
		Bab IV	<ul style="list-style-type: none">- Pelaksanaan di setiap siklus di jabarkan berdasarkan metode PTK- Analisis Media di selaraskan dg pelaksanaan di yg di laksanakan diluar Penelitian PTK.- Setiap pergantian bab putrut di tulis dr awal (angka 1).	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaid M.A.S. M.Pd.
NIP. 196902081996031005

Bengkulu,

Pembimbing I/II

.....
NIP

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

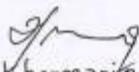
Mahasiswa : Epa Septiana Pembimbing I/II : Dra. Kherrmarifah, M.Pd.I
 : 1816210913 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar
 : Tarbiyah Matematika dengan Menggunakan Media
 Studi : PGM Kelas Besar di SDN 03 Air Nipah B/v

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	Bab IV	Rpp dilampirkan setiap rujukan dibuat dalam bentuk pustaka ACC untuk diujikan / dimunagotakan	


 Dra. Kherrmarifah, M.Pd.I
 NIP. 196403101980001

Bengkulu,

Pembimbing I/II


 Dra. Kherrmarifah, M.Pd.I
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln.Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736) 51276,51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PEGESAHAN PENYEMINAR

Proposal skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Dengan Menggunakan Media Kardus Bekas Di SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara”. Disusun oleh :

Nama : Eka Septiana
NIM : 131 624 0943
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diseminarkan pada hari selasa tanggal 16 Mei 2017 dan sudah diperbaiki sesuai dengan saran penyeminar, maka oleh karena itu proposal skripsi ini sudah bisa dilanjutkan untuk dikeluarkan SK penelitian.

Penyeminar I


Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

Bengkulu, Mei 2017

Penyeminar II


H. Junaidi Hamsah, M.Pd
NIP. 197002042000121002

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

TAR HADIR

IN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

ASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
Eka Septiana 151 624 0943	Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Matematika Dengan Menggunakan Media Karus Bawang Di SDN 03 Air Nipah B/U	1. Dr. Khemasriah, M.Pd. 2. Aziza Aryani, MAg	

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
Dr. Khemasriah, M.Pd. H. Junaidi Hamsah, M.Pd.	196512231993032002	

AN SARAN

PENYEMINAR 1: Bab I Sistematika Penulisan
PENYEMINAR 2: tambahkan kkm matematika kelas 2 SD

DIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Elva Suringy	1. 	5. Willy Marohatilla	5. 
2. Suswani Chusri	2. 	6. Sofia	6. 
3. Eke Arganti	3. 	7. YETI SURYANI	7. 
4. Regina Yumika	4. 	8. Fitri Puspita Sari	8. 
		9. Lia Khasanah	9. 
		10. Sulfitri	10. 

an :

Dosen penyeminat I dan II
 Pengelola Prodi
 Subbag AAK
 Pengelola data umum
 Yang bersangkutan

BENGKULU,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Eka Septiana
NIM : 1616240943
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PMS

Pembimbing I : Azizah Aryati, M. Ag
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar
Bidang Studi Matematika Dengan Menggu-
nakan Media Kartu Bekas Dalam Materi
Bangun Datar Pada Siswa Kelas II SDN 05
Air Napal Bengkulu Utara.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Jumat. 06-01-2017	Penyerahan SK		
2.	Selasa 10-01-2017	Bab I	1. Rumusan Masalah diperbaiki	
3.	Selasa, 17-01-2017	Bab I	1. Perbaikan Penulisan & penitimbangan gula	
4.	RABU 05-03-17	Bab II	1. Perbaiki footnote, lihat di Pedoman Penulisan karya ilmiah. 2. Perbaiki penulisan 3. Susun secara sistematis	
5.	Famis 30-03-17	Bab III	1. Centumkan pengantian PTK, kelebihan & kekurangan & kekurangan 2. Siapkan kisi-kisi test & kisi-kisi lembar observasi 3. Sebutkan apa mau diobservasi &	

Bengkulu, 12-04-2017

Pembimbing II

Azizah Aryati, M. Ag

NIP. 197212122005012007



Zuhedi, M. Ag, M.Pd.
NIP. 196903081986031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Eka Septiana Pembimbing #11 : Azizah Arsyah, M.Ag
N I M : 121 629 0913 Judul Skripsi :
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru
Madarasyah Ibtisamah
(RSM)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
06	RABU 13-04-17	BAB II	1. Tentukan Langkah - Langkah PTK apa saja di lakukan dlm pene- litian .	<i>Zf</i>
07	KAMIS 14-04-17	BAB I - III	ACC di lanjut ke Pembimbing I	<i>Zf</i>

Mengetaini
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd.
NIP. 1969 0308 1996 0310 05

Bengkulu, 12/04-17

Pembimbing #11

Azizah Arsyah, M.Ag
NIP. 1972 1212 2005 01 2007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Eka Septiana Pembimbing I/II : Dra. Khermariani, M.Pd.I
N I M : 181 62A 0993 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar
Jurusan : Tarbiyah Bidang Studi : Matematika Dengan Menggunakan
Program Studi : PBM Media : Kardus Bekas Di Smp 03 Air Nipal Blu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.		Prosesd Gabi	Materi dan kls masuk Pd Gabi di batasan masalah A. ltr blkrng. B. Identifikasi C. Batasan D. Rumusa E. Tujuan F. Manfaat G. Sistematika penulisan.	
2		Bab ii	Konsep matematika lihat Guru matematika siswa SD. - kejayaan dan penulisan itu wajib - setiap kutipan yg diambil tuliskan sumbernya.	



Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd.
NIP. 1968 03 08 1996 03 1005

Bengkulu,

Pembimbing I/II

Dra. Khermariani, M. Pd. I
NIP. 1963 1223 1993 03 2002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagur Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Eka Septiana Pembimbing I/II : Dra. Khismatunniha M.Pd.I
N I M : 151.624.0943 Judul Skripsi : Pengentian Hasil Belajar
Jurusan : Tarbiyah Bidang Studi : Matematika Dengan Menggunakan
Program Studi : Pendidikan Guru Mula Karir : kelas A dan OS Air Cumi B/L
Mabiyah Ibtidaiyah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
3.			Penulisan kurup > Kapital Perlu diperlihatkan. - Setiap masuk Gab hal di tulis di bawah setelah itu hal di tulis di kanan atas - tambahkan ayat al-qura atau hadis pada teori belajar.	
4.		Bab III	Kelebihan dan kekurangan Ptk tak perlu di mhat - waktu penelitian di revisi - Kalau hanya ada satu poin tak ditulis angkasnya. - lihat buku panduan cara =/ format Ptk !!	



Dra. Khismatunniha M.Pd.I
NIP. 19650306 1996 03 1005

Bengkulu,

Pembimbing I/II

Dra. Khismatunniha M.Pd.I
NIP. 19651223 1995 05 2002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Eka Septiana Pembimbing I/II : Dra. Kheroniasih M.Pd.1
NIM : 151.629.0945 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar
Jurusan : Tarbiyah Bidang Studi Matematika Dengan Menggunakan
Program Studi : Pemi Media Kardus Bekas Di CON OS Air Naps B/U

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	Rabu 03 Mei 2017	Bo	Tulisan dan buku - yg digunakan & tulis alquran & tulis Penerbit H, hal Acc untuk diseminarka.	2/ of

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaidi, M. Ag. M.Pd.
NIP. 1969 0308 1996 031005

Bengkulu,
Pembimbing I/II
Dra. Kheroniasih, M.Pd.1
NIP. 1963 1223 1993 03 2002

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIDANG STUDI MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARDUS BEKAS
DI SDN 03 AIR NAPAL BENGKULU UTARA**

PROPOSAL

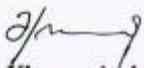
Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

EKA SEPTIANA
NIM : 131 624 0943

Pembimbing I


Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I
NIP: 196312231993032002

Pembimbing II

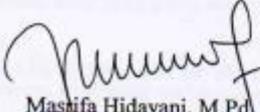

Aziza Arvati, M.Ag
NIP:197212122005012007

LEMBAR PERSERUJUAN PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Eka Septiana
NIM : 131 624 0943
Semester : VII
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul yang disetujui : Peningkatan hasil belajar bidang study
Matematika dengan menggunakan media kardus
bekas dalam Materi bangun datar pada siswa
kelas II SDN 03 air Napal BH utara

Tanggal persetujuan : 10-11-2016
Pembimbing I :
Pembimbing II :

Bengkulu, 21-11-2016
Ketua Prodi PGMI


Masnifa Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 32 // /In.11/F.1/PP.009/XII/2016

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian Komprehensif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Atas Nama Mahasiswa : Eka Septiana
NIM : 1316240943
Program Studi : PGMI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas.

No	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Irwan Satria, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2.	Drs. H. Rizkan A Rahman, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadits yang ber hubungan dengan pendidikan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/ hadits yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadits dengan pendidikan
3.	Edi Ansyah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP dan desain pembelajaran SD/MI 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran SD/MI

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 06 Desember 2016

Dekan


Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

Tembusan disampaikan kepada yth :
Bapak Wakil Rektor I IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 3194 /In.11/F.1/PP.009/XII/2016

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP : 196312231993032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Azizah Aryati, M.Ag
NIP : 197212122005012007
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- Nama Mahasiswa : Eka Septiana
NIM : 1316240943
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bidang Study Matematika Dengan Menggunakan Media Kardus Bekas Dalam Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas II SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 06 Desember 2016

Dekan,


Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.
NIP 196903081996031005

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP siklus I)

Nama Sekolah : SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / semester : II/2 (dua)

Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar kompetensi

4. mengenal unsur – unsur bangun datar

B. Kompetensi Dasar

4.1 mengelompokkan bangun datar

4.2 mengenal sisi bangun datar

4.3 mengenal sudut – sudut bangun datar

C. Indikator

1. Siswa mampu menyebutkan sifa – sifat bangun datar

2. Siswa mampu menunjukkan dan membuat bangun datar

3. Siswa mampu menentukan sudut – sudut bangun datar

D. Tujuan

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat :

1. Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar

2. Mengidentifikasi ciri – ciri bangun datar

3. Mengenal bangun datar

4. Mengidentifikasi menggunakan, menunjukkan dan membuat bangun datar

E. Tujuan Perbaikan

1. Meningkatkan pemahaman siswa tentang pokok bahasan kerjasama

2. Meningkatkan aktifitas, partisipasif, dan prestasi belajar siswa

3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat bangun-bangun sederhana

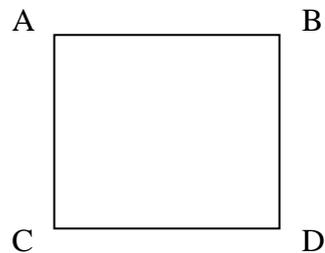
F. Materi Pokok : bangun datar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Materi pelajaran

1. Persegi adalah bangun datar yang memiliki empat sisi yang sama panjang

Sifat – sifat persegi

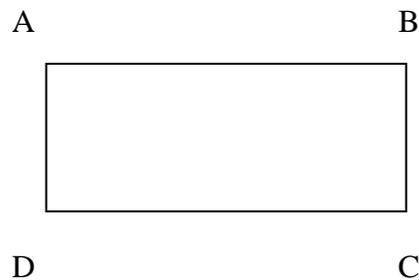


Suatu persegi mempunyai panjang sisi yang sama

$$AB = BC$$

$$CD = AD$$

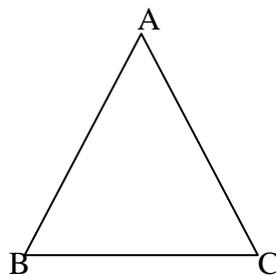
2. Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki empat sisi yang berhadapan sama panjang. Sifat – sifat persegi panjang adalah sebuah persegi panjang, sisi yang berhadapan sama panjang



$$AB = DC$$

$$BC = AD$$

3. Segitiga merupakan bangun datar yang memiliki tiga sisi.



G. Media dan Sumber belajar

1. Media

- Gambar – gambar bentuk bangun datar
- Gambar – gambar bentuk bangun datar yang terbuat dari kardus bekas

2. Sumber Bahan

Buku Matematika untuk SD Kelas II

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a) Berdoa
- b) Memberi salam
- c) Menyiapkan alat pelajaran
- d) Mengabsen siswa
- e) Apersepsi (memberikan pertanyaan yang mengarah pada materi) ‘coba lihat papan tulis ini, berbentuk apakah papan tulis ini ?

2. Kegiatan inti

- a. Secara klaksikal siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sifat-sifat bangun persegi.
- b. Secara klaksikal siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sifat-sifat bangun persegi panjang.
- c. Secara klaksikal siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sifat-sifat bangun segitiga.
- d. Secara klaksikal siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam dan sifat-sifat segitiga.
- e. Guru menyuruh siswa untuk membuat bangun-bangun datar dengan menggunakan kardus bekas sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.

3. Kegiatan akhir

- a. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan latihan soal.

- c. Siswa melaksanakan tes akhir
 - d. Guru mengoreksi tes akhir
 - e. Guru menganalisa tes akhir
 - f. Guru menyimpulkan hasil tes
 - g. Memberikan soal Pekerjaan Rumah (PR)
 - h. Menutup pelajaran
4. Tindak lanjut
- a. Apabila nilai rata-rata kelas mencapai 7,5 keatas maka diberikan pengayaan
 - b. Apabila nilai rata-rata kelas belum mencapai 6,5 keatas maka diberikan perbaikan indikator yang belum berhasil.

I. Evaluasi

- a. Prosedur tes
 - 1. Tes proses
 - 2. Tes akhir

b. Jenis tes

Tertulis

c. Bentuk tes

Isian

d. Alat tes

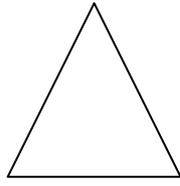
Soal-soal tes

A. Perhatikan gambar bentuk bangun datar ini kemudian sebutkan namanya !

1.  gambar disamping berbentuk

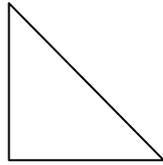
2.  gambar disamping berbentuk

3.



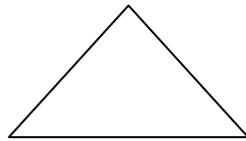
gambar disamping berbentuk

4.



gambar disamping berbentuk

5.



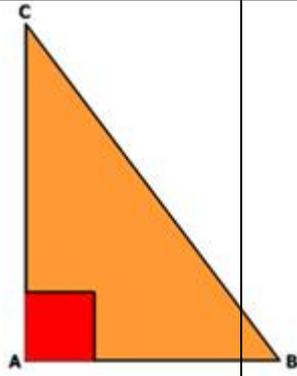
gambar disamping berbentuk

gambar disamping berbentuk

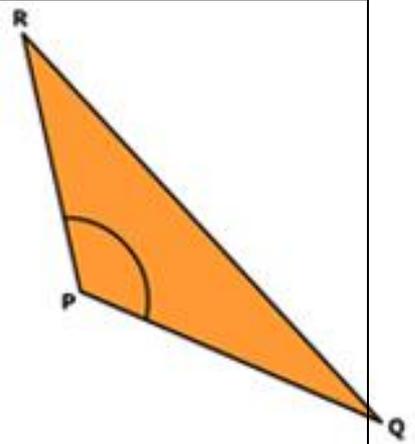
6.

B. Perhatikan gambar dibawah ini kemudian sebutkan nama dari bentuk bangun datar pada tiap nomornya !

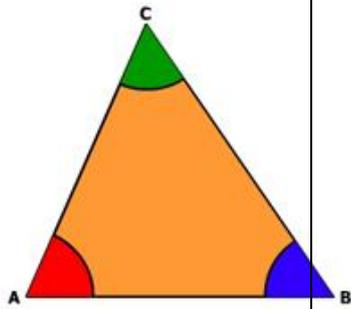
1.



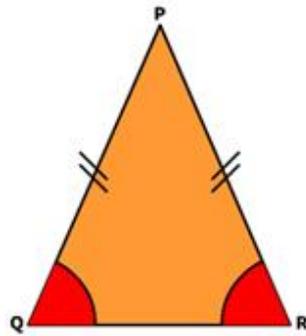
2.

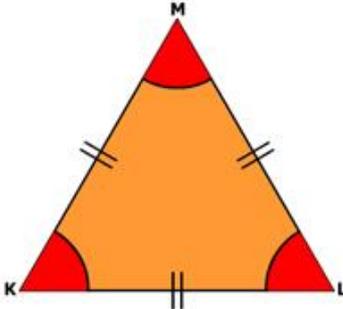
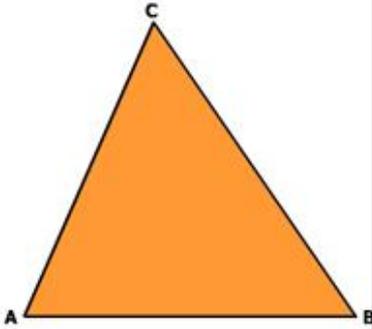
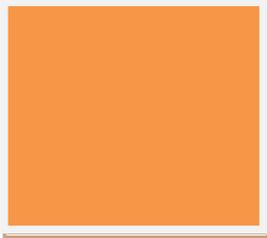
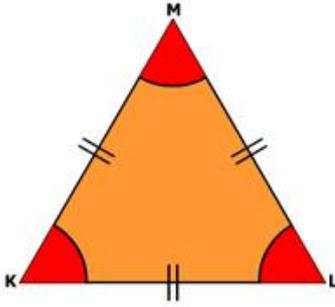
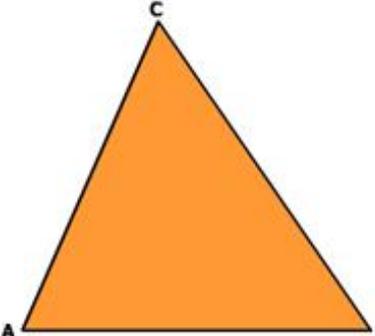


3.



4.



<p>5.</p> 	<p>6.</p> 
<p>7.</p> 	<p>8.</p> 
<p>9.</p> 	<p>10.</p> 

SELAMAT BEKERJA!!!

J. Kunci jawaban

a. 1.

2.

3.

4

5.

b. 1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

K. Kriteria penilaian

a. Tiap jawaban benar bernilai 2

$$2 \times 5 = 10$$

b. Tiap jawaban bernilai 1

$$1 \times 10 = 10$$

$$\text{Jadi } 2 \times 10 : 2 = 10$$

Wali Kelas II

Bengkulu, Juli 2017

Peneliti

Dislaini, S.Pd

Eka Septiana

1316240943

Kepala Sekolah

Izwardi,S.Pd

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP siklus II)

Nama Sekolah : SDN 03 Air Napal Bengkulu Utara

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / semester : II/2 (dua)

Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar kompetensi

4. mengenal unsur – unsur bangun datar

B. Kompetensi Dasar

4.1 mengelompokkan bangun datar

4.2 mengenal sisi bangun datar

4.3 mengenal sudut – sudut bangun datar

C. Indikator

a. Siswa mampu menyebutkan sifa – sifat bangun datar

b. Siswa mampu menunjukkan dan membuat bangun datar

c. Siswa mampu menentukan sudut – sudut bangun datar

D. Tujuan

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat :

a. Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar

b. Mengidentifikasi ciri – ciri bangun datar

c. Mengenal bangun datar

d. Mengidentifikasi menggunakan, menunjukkan dan membuat bangun datar

E. Materi Pokok : bangun datar

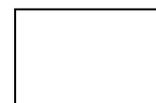
Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Materi pelajaran

1. Persegi adalah bangun datar yang memiliki empat sisi yang sama panjang

B

Sifat – sifat persegi



C

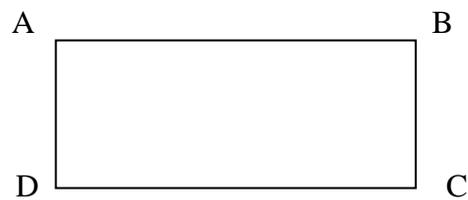
D

Suatu persegi mempunyai panjang sisi yang sama

$$AB = BC$$

$$CD = AD$$

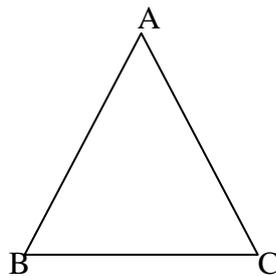
2. Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki empat sisi yang berhadapan sama panjang. Sifat – sifat persegi panjang adalah sebuah persegi panjang, sisi yang berhadapan sama panjang



$$AB = DC$$

$$BC = AD$$

3. Segitiga merupakan bangun datar yang memiliki tiga sisi.



F. Media dan Sumber belajar

Media

- Gambar – gambar bentuk bangun datar
- Gambar – gambar bentuk bangun datar yang terbuat dari kardus bekas

Sumber Bahan

Buku Matematika untuk SD Kelas II

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Berdoa
- b. Memberi salam
- c. Menyiapkan alat pelajaran (media kardus bekas)
- d. Mengabsen siswa
- e. Apersepsi (memberikan pertanyaan yang mengarah pada materi) “ coba lihat papan tulis ini, berbentuk apakah papan tulis ini ?

2. Kegiatan inti

- a. Secara klaksikal siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sifat-sifat bangun persegi.
- b. Secara klaksikal siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sifat-sifat bangun persegi panjang.
- c. Secara klaksikal siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sifat-sifat bangun segitiga.
- d. Secara klaksikal siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam dan sifat-sifat segitiga.
- e. Guru menyuruh siswa untuk membuat bangun-bangun datar dengan menggunakan kardus bekas sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.

3. Kegiatan akhir

- a. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan latihan soal.
- c. Siswa melaksanakan tes akhir
- d. Guru mengoreksi tes akhir
- e. Guru menganalisa tes akhir
- f. Guru menyimpulkan hasil tes
- g. Memberikan soal Pekerjaan Rumah (PR)

h. Menutup pelajaran

4. Tindak lanjut

- a. Apabila nilai rata-rata kelas mencapai 7,5 keatas maka diberikan pengayaan
- b. Apabila nilai rata-rata kelas belum mencapai 6,5 keatas maka diberikan perbaikan indikator yang belum berhasil.

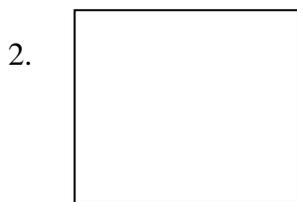
H. Evaluasi

- a. Prosedur tes
Tes akhir
- b. Jenis tes
Tertulis
- c. Bentuk tes
Isian
- d. Alat tes
- e. Soal-soal tes

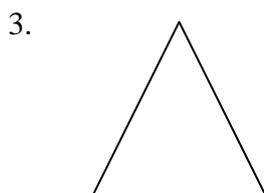
A. Perhatikan gambar bentuk bangun datar ini kemudian sebutkan namanya !



gambar disamping berbentuk

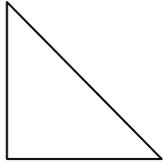


gambar disamping berbentuk



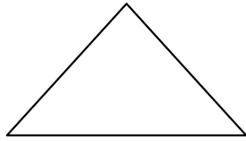
gambar disamping berbentuk

4.



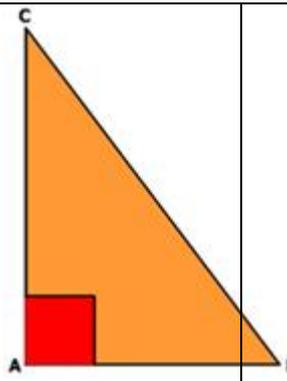
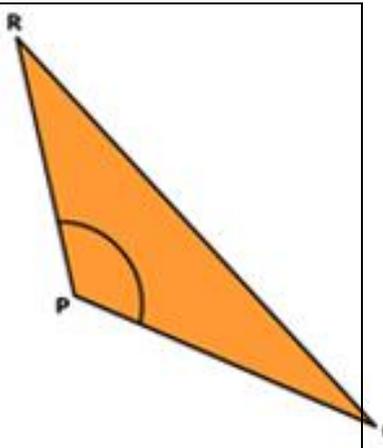
gambar disamping berbentuk

5.

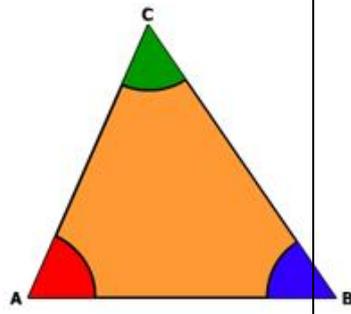


gambar disamping berbentuk

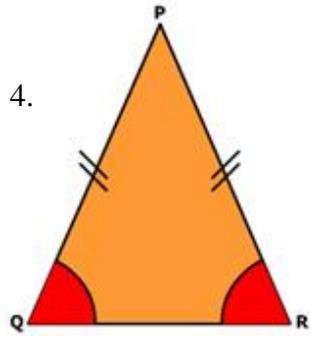
Perhatikan gambar dibawah ini kemudian sebutkan nama dari bentuk bangun datar pada tiap nomornya !

<p>1.</p> 	<p>2.</p> 
--	--

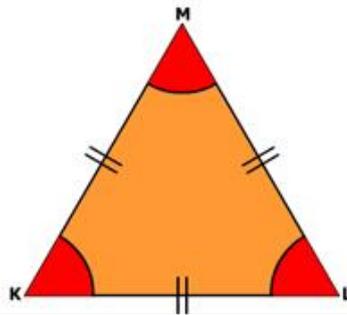
3.



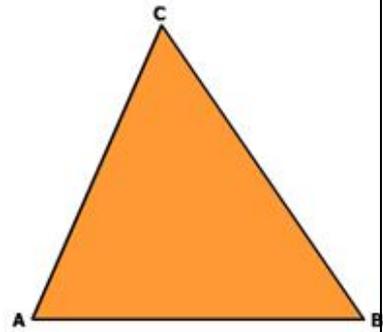
4.



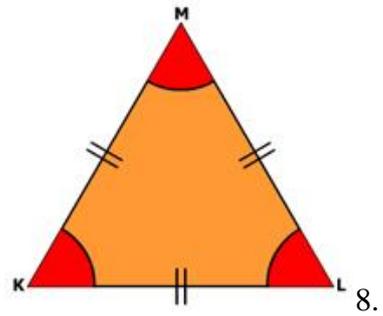
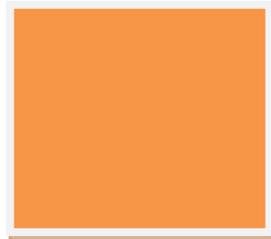
5.



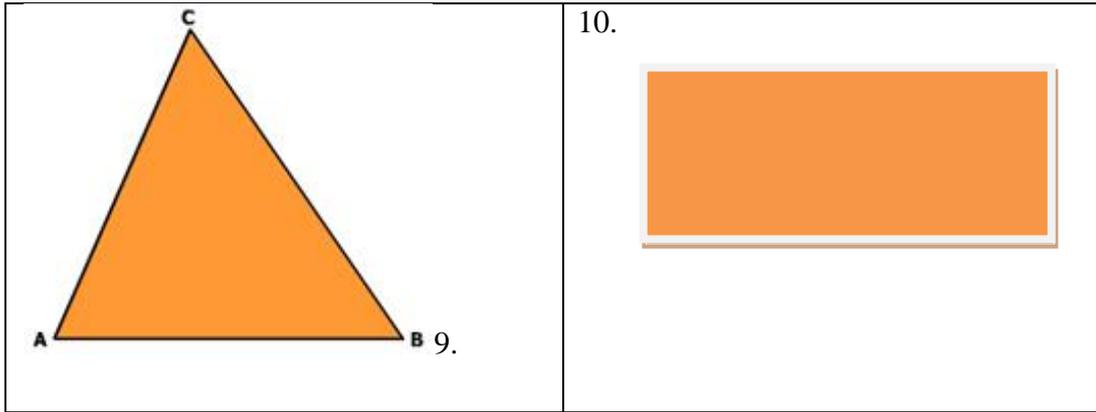
6.



7.



8.



SELAMAT BEKERJA!!!

5. Kunci jawaban

b. 1.

2.

3.

4

5.

b. 1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

6. Kriteria penilaian

c. Tiap jawaban benar bernilai 2

$$2 \times 5 = 10$$

d. Tiap jawaban bernilai 1

$$1 \times 10 = 10$$

$$\text{Jadi } 2 \times 10 : 2 = 10$$

Wali Kelas II

Bengkulu, Juli 2017

Peneliti

Dislaini, S.Pd

Eka Septiana

1316240943

Kepala Sekolah

Izwardi, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Peneliti :

Nama Pengamatan :

Kelas/semester :

Hari/tanggal :

Subjek pengamatan :

Pokok bahasan :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda “√” pada kolom “Ya” jika aspek yang diamati terlaksana dan beri tanda

“√” pada kolom “Tidak” jika aspek yang diamati tidak terlaksana, kemudian tuliskan

deskripsi hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
1.	Guru mengecek kehadiran siswa			
2.	Guru memberi apresiasi			
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan			
4.	Guru menjelaskan pembelajaran yang dilakukan			

5.	Guru mengontrol siswa dalam kesiapan belajar membuat media dari kardus bekas			
6.	Guru menjelaskan media kardus bekas			
7.	Guru membimbing siswa dalam membuat bangun datar dari kardus bekas			
8.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya			
9.	Guru memberikan soal evaluasi			
10.	Guru dan siswa menyampaikan kegiatan belajar yang telah dilakukan			
11.	Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya			
12.	Guru menutup kegiatan pembelajaran			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Peneliti :
Nama Pengamatan :
Kelas/semester :
Hari/tanggal :
Subjek pengamatan :
Pokok bahasan :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda “√” pada kolom “Ya” jika aspek yang diamati terlaksana dan beri tanda

“√” pada kolom “Tidak” jika aspek yang diamati tidak terlaksana, kemudian tuliskan

deskripsi hasil pengamatan!

No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
1.	Guru mengecek kehadiran siswa			
2.	Guru memberi apresiasi			
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan			
4.	Guru menjelaskan pembelajaran yang dilakukan			
5.	Guru mengontrol siswa dalam kesiapan			

	belajar membuat media dari kardus bekas			
6.	Guru menjelaskan media kardus bekas			
7.	Guru membimbing siswa dalam membuat bangun datar dari kardus bekas			
8.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya			
9.	Guru memberikan soal evaluasi			
10.	Guru dan siswa menyampaikan kegiatan belajar yang telah dilakukan			
11.	Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya			
12.	Guru menutup kegiatan pembelajaran			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Peneliti :
Nama Pengamatan :
Kelas/semester :
Hari/tanggal :
Subjek pengamatan :
Pokok bahasan :

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi :

Berilah tanda “√” pada kolom “Ya” jika aspek yang diamati terlaksana dan beri tanda

“√” pada kolom “Tidak” jika aspek yang diamati tidak terlaksana, kemudian tuliskan

deskripsi hasil pengamatan!

No	Hal-hal yang di amati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
1	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa			
2	Siswa mendengarkan apresiasi			
3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			
4	Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran			
5	Siswa bertanya jika ada penjelasan kurang di mengerti			

6	Siswa mendengarkan penjelasan media yang di berikan guru			
7	Pembahasan soal di buku Matematika			
8	Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran			
9	Siswa di adakan tes evaluasi			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Peneliti :
Nama Pengamatan :
Kelas/semester :
Hari/tanggal :
Subjek pengamatan :
Pokok bahasan :

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi :

Berilah tanda “√” pada kolom “Ya” jika aspek yang diamati terlaksana dan beri tanda

“√” pada kolom “Tidak” jika aspek yang diamati tidak terlaksana, kemudian tuliskan

deskripsi hasil pengamatan!

No	Hal-hal yang di amati	Kriteria		
		B	C	K
		3	2	1
1	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa			
2	Siswa mendengarkan apresiasi			
3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			
4	Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran			
5	Siswa bertanya jika ada penjelasan kurang di mengerti			

6	Siswa mendengarkan penjelasan media yang di berikan guru			
7	Pembahasan soal di buku Matematika			
8	Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran			
9	Siswa di adakan tes evaluasi			

FOTO LOKASI SEKOLAH



FOTO SIKLUS I



FOTO SIKLUS II





FOTO MEDIA PEMBELAJARAN KARDUS BEKAS

